



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**No. 00018/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/II/2020
Tanggal 5 Februari 2020/ Dated February 5, 2020**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		<i>FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI TAMBAHAN		<i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i>
Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk		<i>Appendix 1 : Statements of Financial Position - Parent Entity</i>
Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk		<i>Appendix 2 : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Lampiran 3 : Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk		<i>Appendix 3 : Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Lampiran 4 : Laporan Arus Kas - Entitas Induk		<i>Appendix 4 : Statements of Cash Flows - Parent Entity</i>



PT PP PRESISI Tbk

Plaza PP - Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760

Workshop :

Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6

Bekasi Timur, 17153

Telepon : (021) 824 83255/240, Fax : (021) 823 0353

Email : corsec@pp-presisi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

- | | | | | |
|--------------------------|---------------------------------------|---|----|----------------|
| 1. Nama : | Ir. Iswanto Amperawan | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor : | Gedung Plaza PP | : | | Office Address |
| | Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta | : | | |
| Alamat Domisili Sesuai : | Griya Taman Asri B-130 Kel. Donoharjo | : | | Domicile as |
| Kartu Identitas : | Kec. Ngaglik – Sleman | : | | Stated |
| | | : | | in ID Card |
| Nomor Telepon : | (021)-8414119 | : | | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| | | | | |
| 2. Nama : | Benny Pidakso, SE, MM | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor : | Gedung Plaza PP | : | | Office Address |
| | Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta | : | | |
| Alamat Domisili Sesuai : | Jl. Koperasi No. 32 A Kel. Banjarejo | : | | Domicile as |
| Kartu Identitas : | Kec. Taman Kota Madiun | : | | Stated |
| | | : | | in ID Card |
| Nomor Telepon : | (021)-82483255 | : | | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 Februari 2020 / Jakarta, February 5, 2020

Ir. Iswanto Amperawan
Direktur Utama/
President Director

Benny Pidakso, SE, MM
Direktur Keuangan/
Finance Director



No. 00018/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/II/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00018/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/II/2020

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

No. 00018/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/III/2020

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00018/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/III/2020

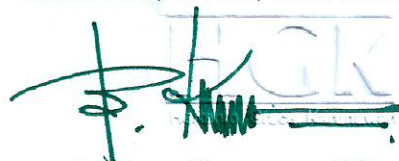
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN**Bambang Karunawan, CPA****Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.0912****5 Februari 2020/ February 5, 2020**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	549.104.701.857	630.943.315.426	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.35.093.124.497 pada 31 Desember 2019 dan Rp.32.243.823.639 pada 31 Desember 2018	6			<i>Trade account receivable - net of allowance for impairment losses of Rp.35,093,124,497 at December 31, 2019 and Rp.32,243,823,639 at December 31, 2018</i>
Pihak berelasi		298.349.953.229	364.058.109.643	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		390.963.685.177	265.752.949.578	<i>Third parties</i>
Piutang retensi	7			<i>Retention receivables</i>
Pihak berelasi		106.317.988.046	116.845.728.431	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		67.975.668.005	53.506.050.888	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	8			<i>Gross receivables of employer</i>
Pihak berelasi		1.209.109.154.358	661.061.660.531	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1.258.385.055.199	473.990.049.807	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	9			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi		50.000.000	50.000.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1.299.000.000	32.636.078.080	<i>Third parties</i>
Persediaan	10	90.851.820.025	79.172.142.400	<i>Inventories</i>
Uang muka	11	72.652.510.364	88.971.214.313	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	12a	451.846.812.561	301.151.862.245	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	13	45.830.838.300	50.690.201.258	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>4.542.737.187.121</u>	<u>3.118.829.362.600</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.1.493.001.992.637 pada 31 Desember 2019 dan Rp.1.120.999.887.597 pada 31 Desember 2018	14	2.967.439.919.428	2.886.918.307.456	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp.1,493,001,992,637 at December 31, 2019 and Rp.1,120,999,887,597 at December 31, 2018</i>
Goodwill	15	246.863.514.371	246.863.514.371	<i>Goodwill</i>
Aset tidak berwujud	16	3.822.788.500	3.385.009.200	<i>Intangible assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.218.126.222.299</u>	<u>3.137.166.831.027</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>7.760.863.409.420</u>	<u>6.255.996.193.627</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade account payables
Pihak ketiga		1.831.188.362.106	1.138.875.000.144	Third parties
Uang muka pemberi kerja	18			Advances from project owners
Pihak berelasi		8.550.231.123	8.792.057.502	Related parties
Pihak ketiga		21.379.674.332	30.516.575.148	Third parties
Utang lain - lain	19			Other payables
Pihak berelasi		105.140.172.963	106.034.385.162	Related parties
Pihak ketiga		77.440.621.243	10.304.884.432	Third parties
Utang pajak	12b	169.937.270.295	84.901.218.746	Taxes payables
Utang bank	20	607.980.570.887	196.592.648.612	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	23	427.246.451.006	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	21	185.047.752.351	164.772.442.213	Finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.433.911.106.306	1.740.789.211.959	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	22	13.291.050.592	9.415.744.699	Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	23	974.720.257.439	1.359.675.968.534	Bank loans
Sewa pembiayaan	21	176.860.360.356	309.359.380.107	Finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.164.871.668.387	1.678.451.093.340	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.598.782.774.693	3.419.240.305.299	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp.100 per saham				Rp.100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
24.000.000.000 saham				24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up - capital
10.224.271.000 saham	24	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	10,224,271,000 shares
Tambahan modal disetor	25	749.560.161.538	749.560.161.538	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		24.483.745.951	21.972.445.128	Other comprehensive income
Saldo Laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		44.810.688.184	17.686.041.287	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		676.904.000.481	470.701.722.763	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.518.185.696.154	2.282.347.470.716	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		643.894.938.573	554.408.417.612	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.162.080.634.727	2.836.755.888.328	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.760.863.409.420	6.255.996.193.627	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN BERSIH	26	3.853.253.102.037	3.051.576.001.069	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	27	(3.002.889.756.925)	(2.308.259.703.120)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		850.363.345.112	743.316.297.949	GROSS PROFIT
Beban usaha	28	(70.268.794.401)	(83.031.349.635)	Operating expenses
Beban penurunan nilai piutang	6	(2.849.300.858)	(10.443.073.364)	Impairment losses on receivable expenses
Pendapatan lain-lain	29	61.376.573.589	73.008.891.011	Other income
Beban lain-lain	29	(287.209.206.499)	(201.699.372.385)	Other expenses
Beban pajak final	12c	(97.602.185.663)	(74.510.462.755)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		453.810.431.280	446.640.930.821	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	12c	(14.557.168.172)	(14.342.772.836)	INCOME TAX (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		439.253.263.108	432.298.157.985	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		5.484.799.254	36.444.761.246	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		(290.116.575)	327.172.108	Remeasurement of employee benefit program
		5.194.682.679	36.771.933.354	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		444.447.945.787	469.070.091.339	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Profit For The Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		331.275.440.795	326.424.741.945	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		107.977.822.313	105.873.416.040	Non-controlling interest
		439.253.263.108	432.298.157.985	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		333.786.741.618	345.793.060.786	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		110.661.204.169	123.277.030.553	Non-controlling interest
		444.447.945.787	469.070.091.339	
LABA PER SAHAM DASAR		32	32	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>										
		Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income				Saldo laba/ <i>Retained earning</i>				
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up</i>	Tambahannya Modal disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ Surplus of fixed assets revaluation	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(513.260.059)	3.117.386.346	-	218.400.998.025	1.992.992.385.850	447.154.823.903	2.440.147.209.753	Balance as of January 1, 2018
Dividen tahun 2017	24	-	-	-	-	(56.437.975.920)	(56.437.975.920)	-	(56.437.975.920)	<i>Dividend of 2017</i>
Pembayaran deviden entitas anak		-	-	-	-	-	-	(16.023.436.844)	(16.023.436.844)	<i>Dividend payment of subsidiary</i>
Cadangan	24	-	-	-	17.686.041.287	(17.686.041.287)	-	-	-	<i>Reserve</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	334.286.624	19.034.032.217	-	326.424.741.945	345.793.060.786	123.277.030.553	469.070.091.339	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018		1.022.427.100.000	749.560.161.538	(178.973.435)	17.686.041.287	470.701.722.763	2.282.347.470.716	554.408.417.612	2.836.755.888.328	Balance as of December 31, 2018
Dividen tahun 2018	24	-	-	-	-	(97.948.516.180)	(97.948.516.180)	-	(97.948.516.180)	<i>Dividend of 2018</i>
Pembayaran deviden entitas anak		-	-	-	-	-	-	(21.174.683.208)	(21.174.683.208)	<i>Dividend payment of subsidiary</i>
Cadangan	24	-	-	-	27.124.646.897	(27.124.646.897)	-	-	-	<i>Reserve</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	(285.946.797)	2.797.247.620	-	331.275.440.795	333.786.741.618	110.661.204.169	444.447.945.787	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019		1.022.427.100.000	749.560.161.538	(464.920.232)	24.948.666.183	44.810.688.184	676.904.000.481	643.894.938.573	3.162.080.634.727	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements are
 an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.476.475.196.928	2.187.547.075.184	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :				Payments to :
Pemasok dan subkontraktor		(1.929.075.900.641)	(1.497.297.927.213)	Supplier and subcontractors
Karyawan dan Pihak Ketiga		(437.910.693)	(73.502.774.936)	Employees and third parties
Kas yang dihasilkan operasi		546.961.385.594	616.746.373.035	Cash generated from operation
Pembayaran pajak		(177.818.252.602)	(167.199.792.196)	Taxes payment
Pembayaran bunga		(225.832.632.910)	(128.690.481.374)	Interest payment
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		143.310.500.082	320.856.099.465	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	14	(419.784.271.415)	(956.696.244.272)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	14	9.818.337.142	660.550.415	Proceed from sale of fixed asset
Pembelian software	16	(437.779.300)	(4.231.261.500)	Software purchase
Kas Bersih (Digunakan untuk)				Net Cash (Used in)
Aktivitas Investasi		(410.403.713.573)	(960.266.955.357)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari entitas Induk	19	-	105.291.644.425	Loan receipt of parent entity
Pembayaran dividen	24	(43.699.380.388)	(72.461.412.764)	Dividend payment
Penerimaan (pembayaran) utang bank		408.799.897.761	305.304.371.522	Receipt (payment) of bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang non bank		(179.845.917.451)	(200.239.565.859)	Receipt (payment) of non bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan		185.254.599.922	137.895.037.324	Financing Activities
(PENURUNAN) BERSIH KAS				NET (DECREASE) IN CASH
DAN SETARA KAS		(81.838.613.569)	(501.515.818.569)	AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS -
AWAL TAHUN	5	630.943.315.426	1.132.459.133.995	BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	5	549.104.701.857	630.943.315.426	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk semula bernama PT Prima Jasa Aldodua merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 tambahan No.20149.

Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) berubah namanya menjadi PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) berubah namanya menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 9 tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0024580.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 8 Mei 2019. Para pemegang saham menyetujui penyesuaian tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) dan tidak merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK Nomor: Kep-413/8U2009 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.2"), dengan demikian tidak tunduk kepada Peraturan IX.E.2.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk was initially named PT Prima Jasa Aldodua a Company which established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. These deed have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149.

Based on the statement deed of Decision Outside General Meeting of Shareholders as a substitution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) changed its name into PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Based on Notarial Deed. No. 18 dated May 5, 2017 of Notary Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., a Substitute Notary of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his the Decision Letter No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) changed its name to PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

The Articles of Association has been amended for several times, most recently based on Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 9 dated May 7, 2019 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decision Letter No. AHU-0024580.AH.01.02.TAHUN 2019 dated May 8, 2019. The shareholders approved the adjustments regarding the purpose and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the Indonesian Classification Standard for Business Fields in 2017 (KBLI 2017) and did not change the aims and objectives as well as the Company's main business activities as referred to in Bapepam and LK regulations Number: Kep-413/8U2009 Concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (hereinafter referred to as "Regulation IX.E.2"), thus not subject to Regulation IX.E.2.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Sesuai dengan anggaran dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri konstruksi, *Engineering Procurement & Construction* ("EPC"), pekerjaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/ angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Kantor pusat PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) beralamat di Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 Nopember 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk No. 8 tanggal 7 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Agus Purbianto
Komisaris	Rukmini Triastuti
Komisaris	Ir. Ketut Darmawan
Komisaris	Sarwono Oetomo
Direksi:	
Direktur Utama	Ir. Iswanto Amperawan
Direktur	Benny Pidakso, SE, MM
Direktur	MHD. Wira Zukhrial. K
Direktur	Gatut Kristuharto

Based on the articles of association, the Company's principal business activities are engaged in the construction industry, Engineering Procurement & Construction ("EPC"), mechanical-electrical works, transportation/ logistic services, rental services, trading, mining, by applying Limited Company principles.

The head office of PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) is located at Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - East Jakarta.

The Company's immediate and the ultimate parent company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. The Company Share's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

c. Board of Commissioners and Directors

Based on Deed of General Shareholders Meeting of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk No. 8 dated May 7, 2019 by Notary Fathiah Helmi, S.H, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Board of Commissioners:
Ir. Muhammad Toha Fauzi		<i>President Commissioner</i>
Ir. Nawang Sri Retno Kartiko		<i>Commissioner</i>
Ir. Ketut Darmawan		<i>Commissioner</i>
-		<i>Commissioner</i>
		Director:
Ir. Iswanto Amperawan		<i>President Director</i>
Benny Pidakso, SE, MM		<i>Director</i>
Ir. Hasanin Ade Putra		<i>Director</i>
Ir. Arief Subyandono		<i>Director</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

d. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Presisi, Tbk No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Perpanjangan masa tugas Anggota Komite Audit PT PP Presisi, susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Ketua Komite	Ir. Ketut Darmawan
Wakil Komite	Rukmini Triastuti
Anggota	Tri Sari Palupi
Anggota	Mubari

e. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2019
Pegawai bulanan tetap	26
Pegawai bulanan khusus	8
Pegawai bulanan khusus lokal	10
Perjanjian kerja waktu tidak tertentu	107
Perjanjian kerja waktu tertentu	42
Pelatihan manajemen	29
	222

Sumber Daya Manusia berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Pasca sarjana	10
Sarjana	144
Sarjana muda	26
Non akademis	42
	222

f. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak yang signifikan sebagai berikut:

d. Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PP Presisi, Tbk No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated May 27, 2019 concerning Dismissal, Appointment and Extension of the tenure of Audit Committee Members of PT PP Presisi, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Ir. Ketut Darmawan	-	<i>Chairman of Audit Committee</i>
Abdullah Sigit, SH		<i>Deputy of Audit Committee</i>
Tri Sari Palupi, ST		<i>Members</i>
		<i>Members</i>

e. Human Resources

Human Resources for the year ended December 31, 2019 and 2018 follows (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2018	
	30	<i>Fixed monthly employee</i>
	7	<i>Special monthly employee</i>
	11	<i>Local special monthly employee</i>
	83	<i>Uncertain time working agreement</i>
	32	<i>Specific time working agreement</i>
	37	<i>Management trainee</i>
	200	

Human Resources based on the level of education is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	10	<i>Post graduate</i>
	112	<i>Scholar</i>
	31	<i>Bachelor</i>
	47	<i>Non-academic</i>
	200	

f. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and significant subsidiary, listed as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

<u>Entitas anak/ Subsidiary</u>	<u>Kegiatan usaha/ Activity</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun memulai kegiatan komersil/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah aset/ Total assets</u>	<u>Jumlah pendapatan/ Total revenue</u>
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)	Jasa konstruksi/ Construction services	Jakarta	1997	51%	2.423.268.499.671	1.651.135.627.093

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.K.n, Notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp.798.000.000.000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.Kn., a Notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of LMA from a third party, representing 51% ownership interest at a purchase price of Rp.798,000,000,000.

2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

In the current year, the Company has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

The application of the following amendments and interpretation to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan bersama
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- PSAK 24 (amendment), Post Employment Benefit about Amendment, Curtailment or Program Settlement

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Interpretations to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian sedang dalam proses estimasi oleh manajemen.

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instruments;*
- *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73, Leases*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is in the process of being estimated by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the PSAK and ISAK and regulations in the Capital Market including Regulations of OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

c. Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Perusahaan, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55,

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non controlling interest even if this results in the non controlling interest having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the accounting policies.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Company, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/ dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transaction with Related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

Related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah

- a. A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:
 - i. Have joint control or control over the reporting entity;
 - ii. Have significant influence over the reporting entity;
 - iii. Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group member which the other entity is the member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entities is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity that

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

- entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. (Khususnya disyaratkan untuk entitas Tbk).

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

sponsored the program, so the sponsoring entity are also related to the reporting entity.

- vi. *Controlled entity or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has a significant influence over the entity or key management member of an entity (or parent of the entity).*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements. (Specifically required for listed entities).

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *Held-to-maturity investments*
- *Available-for-sale (AFS) financial assets*
- *Loans and receivable*

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- *it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.*

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity investments

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel

The Company has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the

(Lanjutan/Continued)

ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Konsolidasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Consolidation are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other loans, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Konsolidasi tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Piutang usaha pada Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tidak menjadi subjek untuk penurunan nilai secara individual karena pelaksanaan proyek pemerintah telah dianggarkan dalam APBN/APBD atau RKAP yang telah disetujui Pemegang Saham. Dilakukan penurunan nilai jika piutang usaha sudah berumur di atas 1 (satu) tahun dengan penurunan nilai piutang usaha secara individu sebagai berikut:

<u>Umur Piutang/ Aging of Receivable</u>	<u>Penurunan Nilai Wajar Piutang/ Impairment of Receivables</u>	<u>Akumulasi Penurunan Nilai Wajar Piutang/ Accumulated Impairment of Receivables</u>
> 12 s/d 15 bulan/month	5%	5%
> 15 s/d 18 bulan/month	5%	10%
> 18 s/d 21 bulan/month	10%	20%
> 21 s/d 24 bulan/month	10%	30%
> 24 s/d 27 bulan/month	10%	40%
> 28 s/d 30 bulan/month	20%	60%
> 30 s/d 33 bulan/month	20%	80%
> 33 s/d 36 bulan/month	20%	100%

Jika piutang usaha pada Pemerintah, BUMN dan BUMD telah berumur lebih dari 1 (satu) tahun dan setelah dilakukan analisa resiko terdapat keyakinan sulit untuk dilunasi atau tidak dapat tertagih maka dilakukan penurunan nilai secara individual dengan menggunakan DCF dan berdasarkan impairment di atas, mana yang lebih besar.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the consolidation has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Account Receivable and Impairment

Receivables from the Government, State Owned Enterprises (SOE) and Local Government Owned Enterprises (LGOE) are not subject for impairment individually, since government projects are funded through the central or local government budget, or the relevant enterprises budget as approved by their shareholders. Impairment is performed individually to trade accounts receivables with age of more than one year as follows:

When receivables from the Government, SOE and LGOE are outstanding for more than one year, and after risk analysis it is believed that their collectability are remote, adjustment is made individually, using DCF and impairment percentage referred to above, whichever is higher.

(Lanjutan/Continued)

Penurunan nilai piutang usaha selain piutang diatas dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan *Discounted Cash Flow* (DCF) dengan tingkat bunga sesuai dengan suku bunga Bank Indonesia (SBI). Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF dan tingkat penurunan sesuai dengan tabel di atas, mana yang lebih besar.

k. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

l. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (bon pemakaian bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan stock

Impairment other than receivables above is estimated on the basis of individual receivable after the first year of its due date using Discounted Cash Flow (DCF) at the Bank Indonesia interest rate. At the second year and thereafter the basis used is DCF or the impairment rate as shown in the above table, whichever is higher.

k. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defect shave been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

l. Gross Invoice to Project Owners

Receivables that arise from construction contract work performed for the employer, but the work is still in execution recorded as gross invoice to the employer. Gross invoice are presented at the difference between the cost incurred, plus the recognized profits, less the amount of recognized losses and terminations.

Gross invoice to the employer are recognized as income in accordance with the method of completion percentage stated in the progress report of the physical job (project achievement report) that the invoice has not been issued due to the difference between the date of the physical accomplishment report and the billing submission at the date of the statement of financial position.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Material Inventory for Construction

Purchased materials are recorded as inventory of materials for construction, each withdrawal (note of material used) recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. Every end of the period stock inventory is performed and adjustments

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

are made when there is a difference between book and physical value.

n. Beban Dibayar Dimuka

n. Prepaid Expense

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya biaya asuransi. Premi asuransi diamortiasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses consist of insurance fees. Insurance premiums are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investasi Jangka Pendek

o. Short Term Investment

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek - sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No.50-Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Mutual fund portfolios are classified as short-term investments- securities traded under PSAK No. 50-Financial Instruments, Presentations, Realized or Unrealized Profit or Loss (in compliance with NAB) are recognized in the income statement of the current year.

p. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

p. Property and Equipment and Accumulated Depreciation

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Property and equipments are recognized at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated.

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.

Any portion of property and equipments that have significant cost to the total cost of all assets should be depreciated separately.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu dari sebelumnya metode cost menjadi metode revaluasi.

Effective January 1, 2016, The Company concerns the accounting policy of property and equipments land and buildings that is the cost method to be a revaluation method.

Semua aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan tarif sebagai berikut:

All property and equipments are depreciated using the straight line method, at the following rates:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Alat ringan	3	<i>Light weight equipment</i>
<i>Scaffolding</i>	5	<i>Scaffolding</i>
Keet & standard	3	<i>Keet & standard</i>
Peralatan kantor	3	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicle</i>
<i>Bekisting</i>	8	<i>Bekisting</i>
Peralatan berat	8	<i>Heavy equipment</i>
<i>PCH formwork</i>	8	<i>PCH formwork</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

The costs after initial acquisition are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, if possible, only when there is a possibility that the capitalized costs will provide an economic benefit to the Company and can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is not recognized. All other maintenance and repair costs are recognized

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When property and equipments are withdrawn from their use or been sold, then the accumulated depreciation carrying amount are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to its recoverable amount, which is determined by which value is higher between net selling price and value in use.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

The building construction cost and infrastructure and installation of machinery and equipment is accumulated as construction in progress. These costs are capitalized into property and equipment accounts when the construction or installation process has been substantially completed. Depreciation is charged from the time the asset is used.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung, digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Interest cost and other loan costs such as discounts, either directly or indirectly, are used to finance the construction of certain assets, are capitalized until the construction process has been substantially completed.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

For loans that are directly attributable to a particular asset, the capitalized amount is the amount of loan costs that incurred during the period, less the income derived from the temporary investment originating from the loan.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman-pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

For loans that are not directly attributable to a particular asset, the amount of capitalized loan costs is determined by multiplying the capitalization rate of expenditures incurred for the asset. The capitalization rate is the weighted average of the loan costs of the loan amount in a given period, excluding the amount of the loans specifically used to finance the construction process of a particular asset.

(Lanjutan/Continued)

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Konsolidasi menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Konsolidasi mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Consolidation reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Consolidation estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

(Lanjutan/Continued)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi

s. Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation

s. Advances of the Project Owner and Consumer

Advances of project owners (construction services) represent advances received from the project owner on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

t. Post Employments Benefit

The Company established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

u. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau,

recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

u. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas jasa persewaan diakui pada saat kontrak ditandatangani dan pekerjaan borongan *Bekisting* berdasarkan presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian pekerjaan borongan *Bekisting* ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam laporan prestasi proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan investasi pembelian aset dibebankan pada tahun yang berjalan.

the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

v. Recognition of Revenue and Cost

Appreciation of rental services is recognized at the time the contract is signed and the wholesale work of Bekisting is based on the completion percentage of the work. The percentage of completion of the wholesale work of Bekisting is determined based on the project's physical progress as outlined in the project achievement report (LPP) signed by both parties. Against construction business earnings that its invoice has published are recognized as trade receivables, while unpaid invoices are recognized as gross billing of the employer.

Loan interest which used to purchase investment in asset purchases are charged to the current year.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (accrual method).

w. Laba per Saham

w. Earning per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Perpajakan

x. Taxation

Penghasilan sewa yang diperoleh Perusahaan dikarenakan PPh 23 dan jasa borongan *bekisting* yang diperoleh Perusahaan dikenakan PPh pasal 4 ayat 2 Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan.

Rental income that earned by the Company is subject to PPh 23 and wholesale services of Bekisting that obtained by the Company is subject to PPh article 4 paragraph 2 of Law no. 36 of 2008 regarding income tax.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the statements of comprehensive income. Current income tax is calculated using tax rate that applicable at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Republik Indonesia No. 51 tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai Pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 140 tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan

Related to the enactment of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 which was enacted on June 4, 2009 which is a revision of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2008 which has been enacted dated July 23, 2008 concern about Taxes on Income from Construction Services Business as a Substitute of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 140 year 2000, the Company as the executive of construction under section 10B of Government Regulation No. 40 year 2009 is

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

subject to a final 3% rates for contracts obtained starting August 1, 2008.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

y. Segment Information

Segment information is presented based on segmentation of business type as a form of reporting of primary and secondary segment group by control unit.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

A business segment is a distinguishable components and produces a different product or service according to the division of a different industry or consolidation of products or services, especially for customers outside the Company's entity.

Segmen unit pengendalian adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

The control unit segment is a distinguishable component of the Company that produces a products or services within the control unit environment (the nature of the setting environment), which is have a risks and benefits that are different with those of the control unit environment (the nature of the setting environment).

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

z. Use of Estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang :

- a. Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- b. Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, keliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika :

- a. Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- b. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- c. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that :

- a. Available when the completion of the financial statement for such period, and
- b. Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or interpretation of facts mistake and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole erational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if :

- a. The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;
- b. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or
- c. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:
 1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and
 2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

(Lanjutan/Continued)

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perseroan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perseroan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively,

(Lanjutan/Continued)

prospektif. Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan

while The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipments are disclosed in Notes 14.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 30 Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 30 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

affect the Company's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 22.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 30, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 30 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Kas	90.759.472	153.728.456	Cash
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.102.922.856	81.119.452.837	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.001.486.299	3.345.845.669	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.487.783.888	3.551.824.740	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	464.554.521	1.342.538.662	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Jumlah	92.056.747.564	89.359.661.908	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Syariah Mandiri	51.171.651.246	56.574.253.932	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten, Tbk	37.524.116.139	810.370.410	PT Bank Jabar Banten, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	17.910.064.892	17.994.746.400	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Indonesia Exim Bank	3.900.011.798	261.175.242	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.976.932.465	242.617.570	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT DBS, Tbk	1.892.361.088	8.142	PT DBS Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.873.185.048	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT United Overseas Bank, Tbk	986.238.248	22.109.989.074	PT United Overseas Bank, Tbk
PT Danamon Tbk	873.521.063	2.519.847.743	PT Danamon Tbk
PT Bank Permata, Tbk	89.510.162	-	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Index Selindo	1.339.403	978.474	PT Bank Index Selindo
Sub Jumlah	118.198.931.552	100.513.986.987	Sub Total
Jumlah Kas dan Bank	210.346.438.588	190.027.377.349	Total Cash and Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Syariah Mandiri	296.553.000.000	316.553.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten, Tbk	42.105.263.269	124.262.938.075	PT Bank Jabar Banten, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	100.000.000	100.000.000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Jumlah	338.758.263.269	440.915.938.075	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	549.104.701.857	630.943.315.426	Total Cash and Cash Equivalents
Jangka waktu deposito berjangka	1 bulan/month	1 bulan/month	Time deposits period
Tingkat bunga deposito berjangka-tahun	6% - 6,3%	6,5% - 7,5%	Annual interest rate of time-deposits

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Pihak berelasi	298.349.953.229	364.058.109.643	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	390.963.685.177	265.752.949.578	<i>Third parties</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	689.313.638.406	629.811.059.221	Total Trade Accounts Receivable - Net

Berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut

Based on business segment as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Jasa konstruksi - sipil	187.181.911.788	264.722.361.519	<i>Construction service - civil</i>
Persewaan	107.822.328.384	66.497.137.097	<i>Rental</i>
Batching plant - ready mix	6.182.521.322	35.561.836.021	<i>Batching plant - ready mix</i>
	301.186.761.494	366.781.334.637	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.836.808.265)	(2.723.224.994)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Sub Jumlah	298.349.953.229	364.058.109.643	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Jasa konstruksi - sipil	184.482.527.220	232.040.928.675	<i>Construction service - civil</i>
Persewaan	214.741.273.581	59.270.940.570	<i>Rental</i>
Batching plant - ready mix	23.996.200.608	3.961.678.978	<i>Batching plant - ready mix</i>
	423.220.001.409	295.273.548.223	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.256.316.232)	(29.520.598.645)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Sub Jumlah	390.963.685.177	265.752.949.578	Sub Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	689.313.638.406	629.811.059.221	Total Trade Accounts Receivable - Net

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut

Based on aging as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
> 1 bulan – 12 bulan			<i>>1 month – 12 months</i>
Belum jatuh tempo	177.550.105.826	435.927.276.090	<i>Not due</i>
Sudah jatuh tempo	456.517.972.495	159.168.381.516	<i>Due</i>
> 12 bulan – 15 bulan	27.286.475.355	7.522.209.373	<i>>12 months – 15 months</i>
> 15 bulan – 18 bulan	5.699.795.323	7.137.004.255	<i>>15 months – 18 months</i>
> 18 bulan – 21 bulan	4.443.449.556	5.407.949.807	<i>>18 months – 21 months</i>
> 21 bulan – 24 bulan	4.852.074.404	781.809.501	<i>>21 months – 24 months</i>
> 24 bulan – 27 bulan	3.406.004.132	2.517.542.461	<i>>24 months – 27 months</i>
> 27 bulan – 30 bulan	2.330.719.006	986.261.811	<i>>27 months – 30 months</i>
> 30 bulan – 33 bulan	7.227.042.309	247.500.000	<i>>30 months – 33 months</i>
> 33 bulan – 36 bulan	35.093.124.497	42.358.948.046	<i>>33 months – 36 months</i>
	724.406.762.903	662.054.882.860	
Penurunan nilai wajar piutang	(35.093.124.497)	(32.243.823.639)	<i>Impairment of receivable</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	689.313.638.406	629.811.059.221	Total Trade Accounts Receivable - Net

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero) Tbk	295.768.486.742	343.277.993.627	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	1.299.478.763	13.762.528.181	PT PP Infrastruktur
PT PP Urban	3.914.635.989	9.576.466.343	PT PP Properti Tbk
PT PP Energi	72.050.000	101.696.486	PTPP Energi
PT PP Infrastruktur	132.110.000	62.650.000	PT PP Infrastruktur
	301.186.761.494	366.781.334.637	
Penurunan nilai wajar piutang	(2.836.808.265)	(2.723.224.994)	Impairment of receivables
Sub Jumlah	298.349.953.229	364.058.109.643	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bangun Karya Pratama Lestari	50.304.100.742	41.583.911.136	PT Bangun Karya Pratama Lestari
PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road	28.324.992.499	-	PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road
PT Putra Energi Nusantara	27.870.706.825	27.870.706.825	PT Putra Energi Nusantara
PT Hutama Karya Infrastruktur	25.615.377.302	-	PT Hutama Karya Infrastruktur
KSO PP Gunung Tabor Perkasa	22.760.267.399	5.545.089.110	KSO PP Gunung Tabor Perkasa
Konsorsium PP - ASHFRI	21.142.309.394	21.763.529.689	Konsorsium PP - ASHFRI
PT Girder Indonesia	15.458.099.684	6.042.388.618	PT Girder Indonesia
PT Sriwijaya Bara Logistic	12.819.172.233	16.629.581.792	PT Sriwijaya Bara Logistic
KSO PP BRP	12.782.623.035	2.748.515.179	KSO PP BRP
PP KSO	12.663.151.850	11.357.015.992	PP KSO
KSO PPRO - Sampoerna Jaya	12.366.639.269	1.596.042.663	KSO PPRO - Sampoerna Jaya
PP-Wika Gedung	11.940.193.548	-	PP-Wika Gedung
PP-Bahagia Bangunnusa	9.198.623.056	25.412.756.103	PP-Bahagia Bangunnusa
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9.122.967.684	17.914.752.536	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bangun Karya Persada Nusantara	8.904.500.000	-	PT Bangun Karya Persada Nusantara
KSO PP - PENTA	8.524.622.966	8.181.958.632	KSO PP-PENTA
PT Nusa Raya Cipta	8.323.500.136	-	PT Nusa Raya Cipta
PT Alfa Granitama	8.238.391.250	7.218.233.500	PT Alfa Granitama
PT Limasland Realty Cilegon	7.588.128.382	-	PT Limasland Realty Cilegon
PT Total Bangun Persada Tbk	6.998.598.533	6.046.802.207	PT Total Bangun Persada Tbk
PT OKI Pulp and Paper Mills	6.677.737.517	-	PT OKI Pulp and Paper Mills
KSO PP - BK	6.625.758.764	2.762.944.219	KSO PP - BK
PT Wika Gedung Tbk	6.509.520.664	10.243.514.540	PT Wika Gedung Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.754.185.015	5.581.528.909	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Gorby Putra Utama	5.627.356.474	-	PT Gorby Putra Utama
PP - KNS Hyundai E&C	5.351.160.261	1.874.176.477	PP - KNS Hyundai E&C
KSO PP - NK Konsorsium	4.577.430.000	-	KSO PP - NK Konsorsium
PT Road Technology Indonesia	4.411.568.318	4.176.902.576	PT Road Technology Indonesia
PT PP - Jaya Konstruksi	4.366.207.016	3.680.271.973	PT PP - Jaya Konstruksi
KSO WIKA - PP	3.742.804.911	1.422.945.245	KSO WIKA-PP
PT Buana Alam Sejahtera	3.726.733.325	-	PT Buana Alam Sejahtera
PT Salamah Indah	3.043.200.000	-	PT Salamah Indah
KSO PP - Agung Podomoro Land	2.459.955.500	-	KSO PP-Agung Podomoro Land
KSO PP - HK	2.276.988.887	1.533.808.887	KSO PP - HK
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.242.942.203	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Bangkitjaya Mandiri Abadi	2.209.064.400	1.286.304.300	PT Bangkitjaya Mandiri Abadi
Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika	2.204.075.000	-	Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika
KSO BUCG-WIKA-PP	1.999.965.946	4.997.145.700	KSO BUCG-WIKA-PP
KSO PP - BMP - BLJ	1.973.109.475	1.973.109.475	KSO PP-BMP-BLJ
PT Bumi Petangis	1.967.529.450	-	PT Bumi Petangis
PT PP-Adhi -Wika KSO	1.763.710.407	-	PT PP - Adhi - Wika KSO
PP Properti Suramadu	1.664.595.159	-	PP Properti Suramadu
PT Kalijati Bumi Wangi	1.662.709.650	-	PT Kalijati Bumi Wangi
PT Nadiya Utama Jaya	1.576.850.000	-	PT Nadiya Utama Jaya
PT Barasentosa Lestari	1.482.522.637	2.486.946.726	PT Barasentosa Lestari
PT Pintago Barasaki Group	1.461.900.000	-	PT Pintago Barasaki Group
PT Musi Mitra Jaya	1.308.328.740	-	PT Musi Mitra Jaya

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

KSO PP - MARFRI	1.166.682.071	-	KSO PP - MARFRI
PT Citykey Construction	1.028.322.000	-	PT Citykey Construction
KSO LMA CTA JO	-	11.483.116.520	KSO LMA CTA JO
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	-	11.466.895.860	PT Hutama Karya (Persero) Tbk
PT Lematang Coal Lestari	-	9.191.112.835	PT Lematang Coal Lestari
PT Indah Kiat Pulp paper	-	5.385.783.597	PT Indah Kiat Pulp paper
PT Posco E & C Indonesia	-	3.130.250.600	PT Posco E & C Indonesia
KSO CRBC - WIKA - PP	-	2.305.299.624	KSO CRBC - WIKA - PP
KSO Adhi - Wika	-	1.848.970.407	KSO Adhi - Wika
Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	11.410.121.832	8.531.235.772	Others (below Rp.1 Billion)
	423.220.001.409	295.273.548.223	
Penurunan nilai wajar piutang	(32.256.316.232)	(29.520.598.645)	Impairment of receivables
Sub Jumlah	390.963.685.177	265.752.949.578	Sub Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	689.313.638.406	629.811.059.221	Total Trade Accounts Receivable - Net

Mutasi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of trade accounts receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	32.243.823.639	21.800.750.275	Beginning balance
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	2.849.300.858	10.443.073.364	Impairment for the year
Jumlah	35.093.124.497	32.243.823.639	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible receivables in the future.

7. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

7. RETENTION RECEIVABLES

Project retention receivables represents the Company earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Pihak berelasi	106.317.988.046	116.845.728.431	Related parties
Pihak ketiga	67.975.668.005	53.506.050.888	Third parties
Jumlah	174.293.656.051	170.351.779.319	Total

Rincian sebagai berikut:

Consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero), Tbk.	106.172.299.898	115.759.090.284	PT PP (Persero), Tbk.
PT PP Urban	145.688.148	145.688.147	PT PP Urban
PT PP Properti, Tbk	-	940.950.000	PT PP Properti, Tbk
Sub Jumlah	106.317.988.046	116.845.728.431	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO PP Bahagia Bangunnusa	24.030.715.297	16.360.852.363	KSO PP Bahagia Bangunnusa
KSO PP ASHFRI	14.323.324.810	7.167.946.442	KSO PP ASHFRI
PP KSO	6.505.222.347	592.900.230	PP KSO
PT Total Bangun Persada Tbk	3.999.736.075	5.165.044.061	PT Total Bangun Persada Tbk

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

KSO PP Gunung Tabor Perkasa	2.847.886.882	1.799.715.087	KSO PP Gunung Tabor Perkasa
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.623.217.054	6.914.353.930	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Nusa Raya Cipta	2.498.861.026	2.716.382.491	PT Nusa Raya Cipta
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	1.760.987.358	-	PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca
PT Conbloc Infratechno	1.199.859.360	-	PT Conbloc Infratechno
KSO PPRO - Sampurna Jaya	1.089.873.164	85.349.875	KSO PPRO - Sampurna Jaya
PT Wika Gedung Tbk	1.027.666.045	1.069.241.789	PT Wika Gedung Tbk
PT Djasa Uber Sakti	1.006.618.204	1.006.618.204	PT Djasa Uber Sakti
KSO PP - Wika Gedung	938.697.500	-	KSO PP - Wika Gedung
KSO BUCG - WIKA - PP	688.920.387	507.871.360	KSO BUCG - WIKA - PP
PT Angkasa Pura II (Persero)	645.973.534	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
KSO PP Jaya Konstruksi	590.707.716	184.728.423	KSO PP Jaya Konstruksi
PT Utama Karya Infrastruktur	559.720.619	-	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	522.101.713	2.121.934.465	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO CRBC - WIKA - PP	359.222.632	1.331.483.684	KSO CRBC - WIKA - PP
PT Limasland Realty	303.636.963	-	PT Limasland Realty
PT Total Persada Indonesia	224.472.550	-	PT Total Persada Indonesia
PT Bina Buana Semesta	107.738.000	107.738.000	PT Bina Buana Semesta
PP Properti Suramadu	89.015.784	-	PP Properti Suramadu
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	31.492.985	-	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	3.326.304.144	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Indah Kiat Pulp paper	-	1.076.614.800	PT Indah Kiat Pulp paper
KSO SCG - WIKA/WASKITA	-	589.799.180	KSO SCG-WIKA/WASKITA
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	-	585.816.113	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Utama Karya Infrastruktur	-	486.003.590	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Posco E&C Indonesia	-	309.352.657	PT Posco E&C Indonesia
Sub Jumlah	67.975.668.005	53.506.050.888	Sub Total
Jumlah	174.293.656.051	170.351.779.319	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

8. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero) Tbk	1.209.109.154.358	655.214.118.156	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	-	5.335.970.960	PT PP Properti Tbk
PT PP Urban	-	511.571.415	PT PP Urban
Sub Jumlah	1.209.109.154.358	661.061.660.531	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Surya Dhoho Investama	276.013.532.431	-	PT Surya Dhoho Investama
PT Bumi Petangis	195.456.759.214	-	PT Bumi Petangis
KSO PP Ashfri	167.154.875.432	188.813.680.539	KSO PP Ashfri
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	163.019.485.662	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
KSO PP Bahagia Bangun Nusa	73.402.267.772	65.001.093.030	KSO PP Bahagia Bangun Nusa
PT Inti Pancar Dinamika	49.941.511.000	-	PT Inti Pancar Dinamika
PT OKI Pulp and Paper Mills	39.732.180.288	-	PT OKI Pulp and Paper Mills
PT Angkasa Pura II (Persero)	34.945.597.335	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Utama Karya Infrastruktur	30.874.206.046	-	PT Utama Karya Infrastruktur
PP-Adhi Jaya KSO	29.337.269.822	-	PP-Adhi Jaya KSO
PP KSO	29.094.101.801	14.804.357.951	PP KSO
KSO PP Gunung Tabor	29.002.984.577	49.018.272.988	KSO PP Gunung Tabor
PT Grider Indonesia	19.491.406.609	28.704.100.706	PT Grider Indonesia

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	18.679.800.344	12.499.912.364	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Total Bangun Persada	12.972.974.391	10.721.954.465	PT Total Bangun Persada
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	10.408.671.000	27.572.877.114	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PT Jasa Marga Toll Road Maintenance	10.000.000.000	-	PT Jasa Marga Toll Road Maintenance
PT Pertamina (Persero)	10.000.000.000	-	PT Pertamina (Persero)
KSO BUCG-WIKA-PP	9.822.683.534	-	KSO BUCG-WIKA-PP
PT Pesona Mitra Kembar Mas	8.045.652.108	-	PT Pesona Mitra Kembar Mas
JO PPRO Samporna Jaya	7.824.426.762	14.037.136.032	JO PPRO Samporna Jaya
PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road	6.735.330.689	27.901.110.184	PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road
PT Paramitha Cipta Sarana	6.343.346.529	-	PT Paramitha Cipta Sarana
PT Limasland Realty Cilegon	6.173.038.019	-	PT Limasland Realty Cilegon
PT Nusa Raya Cipta Tbk	2.568.982.387	-	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Grahaprima Realtindo	2.111.610.198	-	PT Grahaprima Realtindo
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	2.003.576.286	-	PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca
KSO PP-Jaya Konstruksi	1.867.648.985	-	KSO PP-Jaya Konstruksi
PT Sriwijaya Bara Logistic	1.619.315.744	9.458.839.982	PT Sriwijaya Bara Logistic
KSO PP Wika Gedung	1.100.000.109	-	KSO PP Wika Gedung
PT Bara Sentosa Lestari	-	5.665.241.814	PT Bara Sentosa Lestari
PT Indah Kiat Pulp Paper	-	5.556.194.474	PT Indah Kiat Pulp Paper
PT Triyani	-	5.082.595.955	PT Triyani
PT Hutama Karya (Persero), Tbk	-	4.908.158.000	PT Hutama Karya (Persero), Tbk
PT Posco Engineering & Construction	-	2.626.040.787	PT Posco Engineering & Construction
KSO PP KNS Hyundai	-	1.163.022.650	KSO PP KNS Hyundai
PT Wika Gedung, Tbk	-	455.460.772	PT Wika Gedung, Tbk
Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	2.641.820.125	-	Others (below Rp.1 Billion)
Sub Jumlah	1.258.385.055.199	473.990.049.807	Sub Total
Jumlah	2.467.494.209.557	1.135.051.710.338	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang karyawan	50.000.000	50.000.000	Receivables employee
Sub Jumlah	50.000.000	50.000.000	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bangun Karya Pratama Lestari	500.000.000	-	PT Bangun Karya Pratama Lestari
PT Yutai	475.000.000	4.259.000.000	PT Yutai
PT Cemerlang Mandiri Abadi	324.000.000	-	PT Cemerlang Mandiri Abadi
LMA - CTA JO	-	11.520.403.720	LMA-CTA JO
PT Chaizi	-	8.950.000.000	PT Chaizi
PT Sumindo Perkasa Maju	-	3.986.100.000	PT Sumindo Perkasa Maju
PT Salamah Indah	-	2.179.200.000	PT Salamah Indah
PT Conbloc Infratecno	-	1.199.859.360	PT Conbloc Infratecno
PT Bumi Petangis	-	529.700.000	PT Bumi Petangis
PT Musi Mitra Jaya	-	11.815.000	PT Musi Mitra Jaya
Sub Jumlah	1.299.000.000	32.636.078.080	Sub Total
Jumlah	1.349.000.000	32.686.078.080	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

10. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan bekisting kolom, bekisting dinding dan bahan batching plant serta suku cadang, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Bahan baku konstruksi	63.230.729.499
Solar dan oli	11.408.640.722
Suku cadang	5.173.226.124
Lain-lain	11.039.223.680
Jumlah	90.851.820.025

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

10. INVENTORIES

Represent inventory of raw material for building of bekisting wall and column, raw material for batching plant and sparepart, as follow:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	55.964.034.598	Construction raw material
	6.036.070.798	Oil and gasoline
	11.578.228.391	Spare part
	5.593.808.613	Others
Jumlah	79.172.142.400	Total

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

11. UANG MUKA

Uang muka merupakan pembayaran dimuka kepada supplier atas pembelian material untuk proyek pekerjaan sipil yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas saldo utang supplier tersebut. Saldo untuk 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.72.652.510.364 dan Rp.88.971.214.313.

11. ADVANCE

Advances are advance payments to suppliers for the purchase of materials for civil works projects that will be accounted for by the invoice for the outstanding balance of the supplier's debt. Balances for December 31, 2019 and 2018 are Rp.72,652,510,364 and Rp.88,971,214,313, respectively.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember/ December 31, 2019
Pajak Pertambahan Nilai	366.784.325.315
PPH Pasal 4 (2)	85.062.487.246
Jumlah	451.846.812.561

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2019
PPN Keluaran Non Wajib Pungut	86.757.547.206
Utang Cadangan PPh Final	81.055.069.706
PPH 23	155.222.620
PPH 25	278.999.873

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2018	
	253.949.625.421	Value Added Tax
	47.202.236.824	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	301.151.862.245	Total

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2018	
	27.485.810.524	Non Collection VAT Out
	55.371.049.235	PPh Final Reserve Debt
	181.925.484	Income Tax Article 23
	299.273.081	Income Tax Article 25

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

PPh 29	45.120.244	62.461.452	<i>Income Tax Article 29</i>
PPh 21	891.205.248	865.701.608	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh 16D	87.465.598	87.465.598	<i>Income Tax Article 16D</i>
PPh 4 (2)	666.639.800	547.531.764	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Jumlah	169.937.270.295	84.901.218.746	Total

c. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	453.810.431.280	446.640.930.821	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	226.513.559.209	222.662.374.292	<i>Profit before income tax - subsidiary</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	227.296.872.071	223.978.556.529	<i>Profit Before Income Tax - The Company</i>
Koreksi fiskal positif			<i>Positive fiscal correction</i>
Biaya sumbangan sosial	309.314.623	285.913.259	<i>Social donation expense</i>
Beban cadangan pesangon	-	598.572.200	<i>Severance reserve expenses</i>
Biaya penyusutan aktiva leasing	20.103.952.278	17.590.585.241	<i>Depreciation costs for Leasing assets</i>
Dividen	22.038.955.992	-	<i>Dividen</i>
Beban langsung yang dikenakan pajak final	1.321.041.855.557	1.059.935.583.124	<i>Directly subjected to final tax expenses</i>
Pengembangan usaha	8.991.885.903	6.453.652.194	<i>Businessdevelopment</i>
Pemeliharaan aktiva tetap	10.588.055.191	3.334.032.826	<i>Property and equipments maintenance</i>
STP pajak	315.567.468	852.989.273	<i>Tax SPT</i>
Penyusutan fiskal	49.369.588.359	-	<i>Fiscal depreciation</i>
Jumlah	1.432.759.175.371	1.089.051.328.117	Total
Koreksi fiskal negatif			<i>Negative fiscal correction</i>
Penyusutan fiskal	-	54.171.471.625	<i>Fiscal depreciation</i>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	8.145.036.342	10.260.584.557	<i>Bank and deposit interest income</i>
Pendapatan dikenakan pajak final	1.618.284.964.532	1.217.603.450.284	<i>Income subject to final tax</i>
Jumlah	1.626.430.000.874	1.282.035.506.466	Total
Laba kena pajak	33.626.046.568	30.994.378.180	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Perusahaan	8.406.511.642	7.748.594.545	<i>The Company</i>
Entitas anak	6.150.656.530	6.594.178.291	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak	14.557.168.172	14.342.772.836	Total current tax expenses
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid Taxes</i>
Perusahaan	8.396.194.234	7.742.127.847	<i>The Company</i>
Entitas anak	6.115.853.740	6.538.183.537	<i>Subsidiary</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	14.512.047.974	14.280.311.384	Total prepaid taxes
Hutang PPh Badan	45.120.198	62.461.452	<i>Corporate Income tax Payable</i>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan

Taxable income reconciliation results became the basis for the preparation of annual tax returns

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

(SPT) untuk tahun yang terkait yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

filed with the Tax Service Office.

Pajak Tanggahan

Deferred Tax

Perusahaan dan entitas anak tidak memperhitungkan manfaat (beban) pajak tanggahan karena tidak material.

The Company and subsidiary does not take into account deferred tax benefit (expense) because it is immaterial.

Pajak Final

Final Tax

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan	54.664.364.744	43.143.411.186	The Company Subsidiary
Entitas anak	42.937.820.919	31.367.051.569	
Jumlah beban pajak final	<u>97.602.185.663</u>	<u>74.510.462.755</u>	Total final tax expenses

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSE

Merupakan beban asuransi dibayar dimuka, sebagai berikut:

Represent prepaid of Insurance expenses, as follows :

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Alat berat	36.341.405.516	38.677.531.004	Heavy equipment
Pengobatan	6.015.127.570	7.192.869.780	Medical
Kendaraan	3.243.669.628	4.256.350.219	Vehicle
Alat dan bekisting	226.531.766	543.676.238	Formwork and equipment
Bangunan dan gedung	4.103.820	19.774.017	Building
Jumlah	<u>45.830.838.300</u>	<u>50.690.201.258</u>	Total

Aset tetap berupa alat berat, PCH, scaffolding, bekisting, dan kendaraan diasuransikan pada PT Biwandana Mitra Jasa, sedangkan untuk asuransi DPLK dan Kesehatan diasuransikan pada PT Asuransi Jiwasraya. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

Property and equipments includes heavy equipment, PCH, scaffolding, formwork, and vehicles are insured to PT Biwandana Mitra Jasa, while Pension and Health Insurance are insured to PT Asuransi Jiwasraya. The insurance expenses are charged on validity period.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember / December 31, 2019						
1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan revaluasi/ Reclassification and revaluation	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Harga perolehan:					At cost:	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Tanah	226.231.100.000	2.640.100.000	-	13.458.995.000	242.330.195.000	Land
Bangunan	49.457.412.684	5.958.245.241	4.036.189.495	(10.136.095.746)	41.243.372.684	Building
Alat ringan	9.596.138.501	2.036.956.150	-	-	11.633.094.651	Light equipment
Fasilitas proyek	13.741.073.753	273.146.816	-	-	14.014.220.569	Project facility
Keet & standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Scaffolding
Kendaraan	34.152.917.031	-	115.000.000	4.797.777.207	38.835.694.238	Vehicles
Batching plant	190.246.192.000	9.094.636.896	495.000.000	-	198.845.828.896	Batching plant
Tower crane	177.492.931.529	-	-	-	177.492.931.529	Tower crane
Earth moving	2.641.079.330.161	282.161.688.228	33.695.018.000	191.618.632.364	3.081.164.632.753	Earth moving
Bekisting	94.295.464.585	66.950.716.140	-	-	161.246.180.725	Formwork
PCH	179.796.104.068	36.847.275.635	-	-	216.643.379.703	PCH
3.643.569.949.509	<u>405.962.765.106</u>	<u>38.341.207.495</u>	<u>199.739.308.825</u>	<u>4.210.930.815.945</u>		

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Aset dalam Penyelesaian						Assets under construction
Tanah	-	-	-	2.161.900.000	2.161.900.000	Land
Bangunan	13.767.000.000	13.821.506.309	-	-	27.588.506.309	Building
	<u>13.767.000.000</u>	<u>13.821.506.309</u>	<u>-</u>	<u>2.161.900.000</u>	<u>29.750.406.309</u>	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	90.951.363.360	19.475.146.338	6.562.950.000	(4.797.777.207)	99.065.782.491	Vehicles
Tower crane	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower crane
Earth moving	223.082.443.496	48.147.061.500	-	(187.082.036.364)	84.147.468.632	Earth moving
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
	<u>350.581.245.544</u>	<u>67.622.207.838</u>	<u>6.562.950.000</u>	<u>(191.879.813.571)</u>	<u>219.760.689.811</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>4.007.918.195.053</u>	<u>487.406.479.253</u>	<u>44.904.157.495</u>	<u>10.021.395.254</u>	<u>4.460.441.912.065</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	-	2.550.104.493	2.550.104.493	-	-	Building
Alat ringan	9.072.030.455	1.413.194.184	-	-	10.485.224.639	Light equipment
Fasilitas proyek	12.303.907.637	416.810.319	-	-	12.720.717.956	Project facility
Keet & standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & standard
Scaffolding	24.160.907.768	129.969.855	-	-	24.290.877.623	Scaffolding
Kendaraan	29.735.959.120	3.810.474.592	115.000.000	282.623.658	33.714.057.370	Vehicles
Batching plant	28.010.187.650	23.293.032.466	-	-	51.303.220.116	Batching plant
Tower crane	81.511.116.930	23.078.125.729	-	-	104.589.242.659	Tower crane
Earth moving	711.735.977.816	257.444.583.707	27.988.953.579	82.401.821.212	1.023.593.429.156	earth moving
Bekisting	15.815.650.882	8.263.197.429	-	-	24.078.848.311	Formwork
PCH	74.733.968.492	16.453.585.782	-	-	91.187.554.274	PCH
	<u>990.270.114.320</u>	<u>336.853.078.556</u>	<u>30.654.058.072</u>	<u>82.684.444.870</u>	<u>1.379.153.579.674</u>	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	26.101.882.410	15.878.008.667	4.108.312.345	(282.623.658)	37.588.955.074	Vehicles
Tower crane	19.919.792.607	2.606.123.384	-	-	22.525.915.991	Tower crane
Earth moving	77.341.636.892	50.477.197.993	-	(82.401.821.212)	45.417.013.673	Earth moving
PCH	7.366.461.368	950.066.857	-	-	8.316.528.225	PCH
	<u>130.729.773.277</u>	<u>69.911.396.901</u>	<u>4.108.312.345</u>	<u>(82.684.444.870)</u>	<u>113.848.412.963</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>1.120.999.887.597</u>	<u>406.764.475.457</u>	<u>34.762.370.417</u>	<u>-</u>	<u>1.493.001.992.637</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	<u>2.886.918.307.456</u>				<u>2.967.439.919.428</u>	Net Book Value

31 Desember / December 31, 2018

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan revaluasi/ Reclassification and revaluation	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Harga perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	209.767.020.000	1.890.835.000	-	14.573.245.000	226.231.100.000	Land
Bangunan	30.363.539.717	1.023.381.866	3.801.025.146	21.871.516.247	49.457.412.684	Building
Alat ringan	9.121.296.701	474.841.800	-	-	9.596.138.501	Light equipment
Fasilitas proyek	13.227.327.622	513.746.131	-	-	13.741.073.753	Project facility
Keet & standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Scaffolding
Kendaraan	29.102.176.200	2.625.000.000	1.029.120.000	3.454.860.831	34.152.917.031	Vehicles
Batching plant	168.493.192.000	21.753.000.000	-	-	190.246.192.000	Batching plant
Tower crane	177.492.931.529	-	-	-	177.492.931.529	Tower crane
Earth moving	1.964.287.283.915	484.092.046.246	-	192.700.000.000	2.641.079.330.161	Earth moving
Bekisting	33.452.439.569	60.843.025.016	-	-	94.295.464.585	Formwork
PCH	174.736.478.568	5.059.625.500	-	-	179.796.104.068	PCH
	<u>2.837.524.971.018</u>	<u>578.275.501.559</u>	<u>4.830.145.146</u>	<u>232.599.622.078</u>	<u>3.643.569.949.509</u>	
Aset dalam Penyelesaian						Assets under construction
Bangunan	-	13.767.000.000	-	-	13.767.000.000	Building
	<u>-</u>	<u>13.767.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.767.000.000</u>	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	66.623.166.236	28.733.657.955	950.600.000	(3.454.860.831)	90.951.363.360	Vehicles
Tower crane	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower crane
Earth moving	111.359.799.311	304.422.644.185	-	(192.700.000.000)	223.082.443.496	Earth moving
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
	<u>214.530.404.235</u>	<u>333.156.302.140</u>	<u>950.600.000</u>	<u>(196.154.860.831)</u>	<u>350.581.245.544</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>3.052.055.375.253</u>	<u>925.198.803.699</u>	<u>5.780.745.146</u>	<u>36.444.761.247</u>	<u>4.007.918.195.053</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.468.017.033	1.333.008.113	3.801.025.146	-	-	Building
Alat ringan	7.746.730.732	1.325.299.723	-	-	9.072.030.455	Light equipment
Fasilitas proyek	11.367.095.229	936.812.408	-	-	12.303.907.637	Project facility
Keet & standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & standard
Scaffolding	23.536.450.144	624.457.624	-	-	24.160.907.768	Scaffolding

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kendaraan	25.974.534.835	4.558.148.452	1.029.120.000	232.395.833	29.735.959.120	Vehicles
Batching plant	14.658.842.667	13.351.344.983	-	-	28.010.187.650	Batching plant
Tower crane	61.706.553.630	19.804.563.300	-	-	81.511.116.930	Tower crane
Earth moving	503.189.461.044	167.568.331.470	-	40.978.185.302	711.735.977.816	earth moving
Bekisting	12.740.118.386	3.075.532.496	-	-	15.815.650.882	Formwork
PCH	65.123.046.648	9.610.921.844	-	-	74.733.968.492	PCH
	731.701.257.918	222.188.420.413	4.830.145.146	41.210.581.135	990.270.114.320	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	14.743.538.396	12.484.494.350	893.754.503	(232.395.833)	26.101.882.410	Vehicles
Tower crane	16.718.243.366	3.201.549.241	-	-	19.919.792.607	Tower crane
Earth moving	76.154.766.264	42.165.055.930	-	(40.978.185.302)	77.341.636.892	Earth moving
PCH	6.416.394.513	950.066.855	-	-	7.366.461.368	PCH
	114.032.942.539	58.801.166.376	893.754.503	(41.210.581.135)	130.729.773.277	
Jumlah akumulasi penyusutan	845.734.200.457	280.989.586.789	5.723.899.649	-	1.120.999.887.597	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	2.206.321.174.795				2.886.918.307.456	Net Book Value

Alat berat, *scaffolding* dan PCH dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari Bank Syariah Mandiri.

Heavy equipment, *scaffolding* and PCH are pledged as collaterals for bank loans from Bank Syariah Mandiri.

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	2019	2018	
Harga pokok pendapatan	399.818.263.018	274.928.441.186	Cost of revenue
Beban usaha	6.946.212.439	6.061.145.601	Operating expenses
Jumlah	406.764.475.457	280.989.586.787	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate a permanent decline in the value of property and equipment as of December 31, 2019.

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 merupakan penjualan aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction in 2019 and 2018 represent sales of property and equipment owned by Company. The details of sale of property and equipment are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	9.818.337.142	660.550.415	Selling price
Nilai tercatat	8.160.702.076	56.845.497	Net book value
Keuntungan atas penjualan	1.657.635.066	603.704.918	Gain on sale

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata uang/ Currency	Jumlah pertanggungan/ Sum insured 31 Desember/ December 31, 2019
PT Asuransi Chubb	Rp	1.152.883.552.513
PT Asuransi Tri Pakarta	Rp	390.121.942.508
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	Rp	220.206.795.690
PT Asuransi Central Asia	Rp	166.884.021.088
PT Sampo Insurance Indonesia	Rp	43.000.000.000
PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	35.000.000.000
PT Mega Insurance Syariah	Rp	32.400.000.000
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Rp	32.400.000.000
PT Asuransi Astra Buana	Rp	7.456.000.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Rp	4.597.650.000

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Penilaian Kembali Aset Tetap

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Yanuar Bey & Rekan No. 00020/2.0041-00/PI/03/0431/1/1/2020 dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2020 untuk tahun 2019.

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia Edisi VII - 2018 dan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII - 2018. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Revaluation of Land and Building

An assessment of the fair value of property and equipments in the form of land and buildings is carried out by an independent appraiser who has registered at OJK, KJPP Yanuar Bey & Partners No. 00020/2.0041-00/PI/03/0431/1/1/2020 in its report dated January 15, 2020 for 2019.

The valuation report is carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics Edition VII - 2018 and in accordance with Indonesian Assessment Standards Edition VII - 2018. The valuation method used is the market value approach and the cost approach.

	Jumlah Tercatat/ Net Carrying Value		Nilai Pasar/ Market Value		Keuntungan (Kerugian) Revaluasi/ Gain (Loss) on revaluasi		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah							Land
Perusahaan	59.057.700.000	57.714.835.000	59.057.700.000	58.579.500.000	-	864.665.000	Company
LMA	168.063.610.000	153.943.020.000	183.272.495.000	167.651.600.000	15.208.885.000	13.708.580.000	LMA
Jumlah	227.121.310.000	211.657.855.000	242.330.195.000	226.231.100.000	15.208.885.000	14.573.245.000	Total
Bangunan							Building
Perusahaan	11.979.330.000	7.796.283.813	11.979.330.000	7.844.280.000	-	47.996.187	Company
LMA	31.421.745.746	10.474.979.940	21.697.660.000	32.298.500.000	(9.724.085.746)	21.823.520.060	LMA
Dampak akuisisi	-	-	7.836.610.637	9.314.632.684	-	-	Impact of acquisition
Jumlah	43.401.075.746	18.271.263.753	41.513.600.637	49.457.412.684	(9.724.085.746)	21.871.516.247	Total

15. GOODWILL

Merupakan goodwill atas transaksi kombinasi bisnis PT Lancarjaya Mandiri Abadi - entitas anak sebesar Rp.246.863.514.371.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill, selain dari pengujian tahunan yang diungkapkan pada Catatan ini.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

15. GOODWILL

Represent goodwill for the business combination transaction of PT Lancarjaya Mandiri Abadi - subsidiary amounted to Rp.246,863,514,371.

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill for the year ended December 31, 2019 and 2018 that require the Company to perform impairment tests on goodwill, other than the current annual test disclosed in this Note.

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Company performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi yang digunakan

Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA menggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 10 tahun dan menggunakan nilai sisa.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 13,22% diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Perusahaan. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business plan covering 10-year period and using terminal value.

Discount rate: the pre-tax discount rate used as of December 31, 2019 was 13.22% derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).

Rental prices: Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Company's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

16. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2019
Software akuntansi	5.836.301.000
Aset tidak berwujud dari entitas anak	22.104.373.598
	27.940.674.598
Akumulasi amortisasi	(24.117.886.098)
Jumlah	3.822.788.500

software akuntansi merupakan software yang diperoleh tahun 2018 berupa SAP dan lisensinya, dan Microsoft Office lisensi resmi dengan total harga perolehan senilai 4.231.261.500 dan diamortisasi selama 5 tahun senilai 846.252.300 (akumulasi amortisasi 1.692.504.600) serta software yang

16. INTANGIBLE ASSET

	31 Desember/ December 31, 2018	
	4.231.261.500	<i>Accounting software</i>
	22.104.373.598	<i>Intangible assets from subsidiaries</i>
	26.335.635.098	
	(22.950.625.898)	<i>Accumulated amortization</i>
Total	3.385.009.200	

Accounting software represent software obtained in 2018 in the form of SAP and its licenses, and official Microsoft Office licenses with a total acquisition cost of 4,231,261,500 and amortized over 5 years worth 846,252,300 (accumulated amortization 1,692,504,600) and software obtained in 2019

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

diperoleh tahun 2019 (terdiri dari SDM Online, I-matrix batching plant, autocad, visio dan microsoft office) dengan total harga perolehan 1.605.039.500 dan diamortisasi selama 5 tahun sebesar 321.007.900.

(consisting of HR Online, I-matrix batching plant, autocad, visual and microsoft office) with a total acquisition price of 1,605,039,500 and amortized over 5 years at 321,007,900.

Aset tidak berwujud dari entitas anak merupakan aset yang timbul dari akuisisi LMA menggunakan nilai wajar pada 2017 sebesar Rp.22.104.373.598 dan telah diamortisasi seluruhnya.

Intangible assets from subsidiary represent assets arising from the acquisition of LMA using fair value in 2017 amounting to Rp.22,104,373,598 and have been fully amortized.

17. UTANG USAHA

Merupakan utang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019
Pemasok	1.818.098.967.410
Mandor	13.089.394.696
Jumlah	1.831.188.362.106

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Pemasok	
PT Citra Tunggal Jaya	297.742.145.241
PT Komposit Maju Bersama	73.805.891.748
PT Tiga Saudara	69.095.015.140
PT Teleindo Prakarsa	63.406.037.174
Semen Indonesia (Persero), Tbk	62.318.956.378
PT Kumkangind Engineering Indonesia	46.440.837.047
PT Graphindo Makmur Sejahtera	45.187.280.662
PT Multi Trading Pratama	44.100.153.448
PT Lancarjaya Energi Nusantara	40.360.936.599
PT Solusi Bangun Beton	37.467.040.002
PT Tass Engineering	34.143.381.873
CV Batu Tongga	32.882.705.417
PT Andalan Jaya Abadi	31.631.096.463
CV Surya Karya Prima	27.519.295.552
PT Buntara Megah Inti	26.953.687.360
CV Jaya Teknik Diesel	25.592.427.938
PT Batch Automation Indonesia	19.870.430.500
PT Indomobil Prima Energi	18.133.594.800
PT Plastikutama Teknologi Industri	17.600.390.409
PT Semen Padang	16.956.775.960
PT Intiniaga Sukses Abadi	16.225.682.290
PT Semen Indonesia Distributor	14.103.280.757
KSO Klu Infrastruktur	10.981.288.667
PT Wana Indah Asri	9.891.906.000
PT Biwandana	9.724.126.078
PT Global Bati Ekspresindo	9.626.184.360
PT Cemindo Gemilang	9.512.662.603
PT Karya Buana Granitindo	9.371.428.920
PT Konstruksindo Nusantara Gemilang	9.203.184.549
PT Unistrada Global Mandiri	8.557.168.821

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLES

Represent account payable as of December 31, 2019 and 2018 consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	1.135.603.866.940	Supplier
	3.271.133.204	Foreman
Jumlah	1.138.875.000.144	Total

The detail are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2018	Supplier
	150.136.247.008	PT Citra Tunggal Jaya
	128.770.679.554	PT Komposit Maju Bersama
	-	PT Tiga Saudara
	18.103.165.893	PT Teleindo Prakarsa
	-	Semen Indonesia (Persero), Tbk
	-	PT Kumkangind Engineering Indonesia
	12.107.081.695	PT Graphindo Makmur Sejahtera
	74.126.584.006	PT Multi Trading Pratama
	-	PT Lancarjaya Energi Nusantara
	-	PT Solusi Bangun Beton
	19.711.241.886	PT Tass Engineering
	129.593.260.000	CV Batu Tongga
	-	PT Andalan Jaya Abadi
	-	CV Surya Karya Prima
	14.272.831.232	PT Buntara Megah Inti
	-	CV Jaya Teknik Diesel
	8.981.210.975	PT Batch Automation Indonesia
	18.552.761.000	PT Indomobil Prima Energi
	11.330.616.750	PT Plastikutama Teknologi Industri
	-	PT Semen Padang
	2.612.280.000	PT Intiniaga Sukses Abadi
	-	PT Semen Indonesia Distributor
	-	KSO Klu Infrastruktur
	-	PT Wana Indah Asri
	-	PT Biwandana
	9.119.456.742	PT Global Bati Ekspresindo
	-	PT Cemindo Gemilang
	19.955.469.851	PT Karya Buana Granitindo
	-	PT Konstruksindo Nusantara Gemilang
	-	PT Unistrada Global Mandiri

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Surya Cipta Dipa	7.388.403.505	-	PT Surya Cipta Dipa
CV Andika Karya Persada	6.943.678.904	5.623.420.000	CV Andika Karya Persada
PT Andalan Nusa Pratama	6.731.772.737	-	PT Andalan Nusa Pratama
PT Daya Kobelco CMI	6.103.552.200	6.006.344.200	PT Daya Kobelco CMI
PT Hanil Jaya Steel	5.784.376.679	-	PT Hanil Jaya Steel
PT Pancaran Makmur Sejahtera	5.665.897.600	1.448.587.000	PT Pancaran Makmur Sejahtera
PT Hyundai Aluminum International	5.521.684.168	-	PT Hyundai Aluminum International
PT Harmoni Makmur Sejahtera	5.450.672.738	-	PT Harmoni Makmur Sejahtera
PT Barata Indonesia (Persero)	5.351.824.018	-	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Shiva Sakti Steel	5.095.157.492	-	PT Shiva Sakti Steel
PT Cemerlang Mandiri Abadi	5.001.409.800	2.804.749.200	PT Cemerlang Mandiri Abadi
PT Siliwangi Bangun	4.689.572.081	1.014.657.006	PT Siliwangi Bangun
PT Borland Nusantara	4.687.653.553	2.650.684.052	PT Borland Nusantara
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petroki	4.589.473.755	-	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petroki
PT Winduaji Lestari	4.568.228.150	-	PT Winduaji Lestari
PT Surya Prima Delapan Delapan	4.239.238.500	2.592.920.000	PT Surya Prima Delapan Delapan
Trisula Wira Abadi	4.155.008.375	-	Trisula Wira Abadi
PT Tritunggal Mitra Adikarya	4.115.773.188	-	PT Tritunggal Mitra Adikarya
PT Tunas Surya Bumindo	4.110.164.623	-	PT Tunas Surya Bumindo
PT Altrak 1978	3.740.000.000	-	PT Altrak 1978
PT Mutiara Roda Kencana	3.698.797.415	2.083.448.800	PT Mutiara Roda Kencana
PT Global Teknindo Maju	3.393.431.832	-	PT Global Teknindo Maju
CV Dipo Karya Mandiri	3.373.286.316	-	CV Dipo Karya Mandiri
PT Suprajaya Duaribu Satu (2001)	3.368.380.450	-	PT Suprajaya Duaribu Satu (2001)
KSO Pandawa Infrastruktur	3.244.677.068	6.360.475.740	KSO Pandawa Infrastruktur
PT Trakindo Utama	3.196.862.100	58.778.197.223	PT Trakindo Utama
PT Papan Mandiri Cemerlang	3.184.925.500	-	PT Papan Mandiri Cemerlang
PT Gaya Makmur Tractors	3.110.962.030	2.784.828.200	PT Gaya Makmur Tractors
PT The Master steel	3.079.780.433	5.709.348.530	PT The Master steel
PT Detede	3.054.067.200	11.330.000.000	PT Detede
PT Nusa Graha Santika	3.021.510.460	-	PT Nusa Graha Santika
PT Batu Sarana Persada	3.000.070.730	-	PT Batu Sarana Persada
PT Tassindo Utama	-	70.622.545.325	PT Tassindo Utama
PT Semen Indonesia Logistik	-	27.782.770.335	PT Semen Indonesia Logistik
PT KLU Infrastruktur	-	16.174.034.188	PT KLU Infrastruktur
PT Traktor Nusantara	-	10.846.000.000	PT Traktor Nusantara
PT Karya Lima Utama	-	8.220.180.464	PT Karya Lima Utama
PT Sekawan Bayu Perkasa	-	7.468.103.720	PT Sekawan Bayu Perkasa
PT Lampung Manunggal Gemilang	-	6.756.908.981	PT Lampung Manunggal Gemilang
PT Daya Kreasi Cipta energi	-	6.168.546.936	PT Daya Kreasi Cipta energi
PT Tunas Omega Petrolindo	-	5.435.159.046	PT Tunas Omega Petrolindo
PT Shiva Skati Steel	-	4.977.516.222	PT Shiva Skati Steel
PT Bangun Karya Persada Nusantara	-	4.784.497.444	PT Bangun Karya Persada Nusantara
PT Java Petro Energi	-	4.564.823.360	PT Java Petro Energi
PT Supra Jaya Dua Ribu Satu	-	4.462.958.450	PT Supra Jaya Dua Ribu Satu
PT Karunia Awan Nusantara	-	3.997.804.435	PT Karunia Awan Nusantara
PT Cipadang Jayabaya	-	3.983.235.883	PT Cipadang Jayabaya
PT Putra Laskar Merdeka	-	3.228.605.600	PT Putra Laskar Merdeka
PT Sinar Perkasa Teknik	-	3.168.287.301	PT Sinar Perkasa Teknik
Lain-lain (dibawah Rp.3 Miliar)	537.033.681.054	261.915.015.048	Other (less than Rp.3 Billions)
Sub Jumlah	1.818.098.967.410	1.135.603.866.940	Sub Total
Mandor			Foreman
Sarwono	2.876.790.000	1.925.500.000	Sarwono
Alam Taucid Basuki	1.772.063.475	-	Alam Taucid Basuki
Mardo	1.542.975.000	-	Mardo
Agus Lesmono	1.345.633.204	1.345.633.204	Agus Lesmono
Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	5.551.933.017	-	Others (less than Rp.1 Billions)
Sub Jumlah	13.089.394.696	3.271.133.204	Sub Total
Jumlah	1.831.188.362.106	1.138.875.000.144	Total

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Supplier payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang kepada mandor merupakan utang upah mandor sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Payables to foreman represent payable of foremen wages in related with project activities.

18. UANG MUKA PEMBERI KERJA

18. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero) Tbk	8.435.837.123	8.677.663.502	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	114.394.000	114.394.000	PT PP Properti Tbk
Sub Jumlah	8.550.231.123	8.792.057.502	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO PP ASHFRI	11.581.802.603	18.987.990.479	KSO PP ASHFRI
PT Oki Pulp & Paper Mills	4.074.955.150	-	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Barasentosa Lestari	3.361.689.616	-	PT Barasentosa Lestari
Limasland Realty	737.681.467	-	Limasland Realty
PT Total Bangun Persada	707.819.212	718.756.334	PT Total Bangun Persada
JO PP Properti - Sampurna Jaya	471.178.671	2.480.225.250	JO PP Properti - Sampurna Jaya
PT Nusa Raya Cipta	264.585.765	-	PT Nusa Raya Cipta
KSO PP - Bahagia Bangunnusa	104.241.124	5.244.092.478	KSO PP - Bahagia Bangunnusa
PT Total Persada Indonesia	60.086.463	-	PT Total Persada Indonesia
PT Praja Vita Mulia	15.634.261	15.634.261	PT Praja Vita Mulia
KSO Total Bangun Persada - Berca	-	2.017.936.108	KSO Total Bangun Persada - Berca
PT Wika Gedung Tbk	-	1.051.940.238	PT Wika Gedung Tbk
Sub Jumlah	21.379.674.332	30.516.575.148	Sub Total
Jumlah	29.929.905.455	39.308.632.650	Total

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero) Tbk	105.090.556.710	105.291.644.425	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Urban	40.700.000	165.641.960	PT PP Urban
Dana Pensiun PP	7.007.099	5.316.823	PP Pension Fund
YKKPP	1.909.154	1.909.154	YKKPP
PT Lancarjaya Energi	-	566.308.800	PT Lancarjaya Energi
Koperasi Karyawan PT PP	-	3.564.000	Koperasi Karyawan PT PP
Sub Jumlah	105.140.172.963	106.034.385.162	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Kustodian Sentra Efek Indonesia	75.421.562.910	-	PT Kustodian Sentra Efek Indonesia
Koperasi Saham	1.980.914.301	-	Stock Cooperative
Asuransi	38.144.032	640.434.432	Insurance
PT Citra Abadi Mandiri	-	9.664.450.000	PT Citra Abadi Mandiri
Sub Jumlah	77.440.621.243	10.304.884.432	Sub Total
Jumlah	182.580.794.206	116.339.269.594	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	219.557.290.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT United Overseas Bank Tbk	210.000.000.000	57.000.000.000	PT United Overseas Bank Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	126.423.280.887	55.300.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Indonesia Exim Bank	52.000.000.000	52.000.000.000	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Index Selindo	-	1.355.148.630	PT Bank Index Selindo
PT Bank DBS Indonesia	-	30.937.499.982	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	<u>607.980.570.887</u>	<u>196.592.648.612</u>	Total Short-Term Bank Loans

<u>Kreditor/ Creditors</u>	<u>Jenis fasilitas/ Type of facilities</u>	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Perusahaan/ Company PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	200.000.000.000	1 Maret/ March 1, 2019	1 Maret/ March 1, 2020	9,5%	179.557.290.000	-
	Cash collateral	45.000.000.000	22 Juli/ July 22, 2019	22 Januari/ January 22, 2020	0,30%	40.000.000.000	-
PT United Overseas Bank Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	350.000.000.000	10 Oktober/ October 10, 2019	10 Oktober/ October 10, 2020	8,99%	210.000.000.000	57.000.000.000
PT Indonesia Exim Bank	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	52.000.000.000	15 November/ November 15, 2019	14 Agustus/ August 14, 2020	9,00%	52.000.000.000	52.000.000.000
LMA PT Bank Central Asia Tbk	Time loan Revolving 1	80.000.000.000	11 Januari/ January 11, 2019	25 Juli/ July 25, 2020	9,25%	79.977.179.435	55.300.000.000
	Bank Garansi/ Bank Guarantee	75.000.000.000	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2020	9,25%	46.446.101.452	-
PT Bank DBS Indonesia	Term Loan 2	41.250.000.000	23 Januari/ January 23, 2017	25 Januari/ January 25, 2020	10,50%	-	30.937.499.982
PT Bank Index Selindo	Term Loan	25.000.000.000	26 Agustus/ August 26, 2018	26 Juli/ July 26, 2021	10,25%	-	1.355.148.630
						<u>607.980.570.887</u>	<u>196.592.648.612</u>

Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja konstruksi sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 2 tanggal 1 Maret 2019.

Perjanjian dijamin dengan piutang proyek sebesar 125% dari *outstanding* kredit atau minimal Rp.250.000.000.000.

Perusahaan memperoleh fasilitas *cash collateral* sesuai dengan perjanjian kredit No. 002/PK-KMKCC/0404/VII/2019 tanggal 22 Juli 2019.

The Company

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

The Company obtained a construction working capital loan facility in accordance with the deed of credit agreement No. 2 dated March 1, 2019.

The agreement is guaranteed with project receivables of 125% of outstanding credit or a minimum of Rp.250,000,000,000.

The company obtained a cash collateral facility in accordance with credit agreement No. 002/PK-KMKCC/0404/VII/2019 dated July 22, 2019.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Perjanjian dijamin dengan deposito atas nama PT PP Presisi dan diikat secara gadai senilai Rp.49.510.981.659.

PT United Overseas Bank Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai dengan akta perjanjian kredit modal No. 2 tanggal 10 Oktober 2019.

Perjanjian dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dari kontrak proyek dengan PT Pembangunan Perumahan Tbk. atau Pemerintah Indonesia atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai pemilik proyek dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp.350.000.000.000.

PT Indonesia Exim Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor sesuai dengan addendum 4 perjanjian kredit No. 518/ADDPK/11/2019 tanggal 15 November 2019.

Perjanjian dijamin dengan:

- Fidusia atas seluruh persediaan barang Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp.2.800.000.000 sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Persediaan Barang No. 63 tanggal 16 Agustus 2017.
- Fidusia atas seluruh piutang usaha Perusahaan kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp.60.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 64 tanggal 16 Agustus 2017.
- Fidusia atas seluruh mesin dan alat berat Perusahaan yang dibeli dengan menggunakan fasilitas Kredit dengan nilai penjaminan sebesar harga pasar dari alat berat dengan total nilai Rp.97.360.000.000.

PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dana berputar sesuai dengan addendum 11 perjanjian kredit No. 21/ADD-024/CB1-FOG/VI/2019/MSYR tanggal 26 Juni 2019.

Perusahaan telah melunasi seluruh utangnya pada Desember 2019.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit lokal, *multi time loan revolving* dan bank garansi sesuai dengan perjanjian kredit No. 00884 tanggal 9 April 2019.

The agreement is guaranteed with deposits in the name of PT PP Presisi and is bound by pledge amounting to Rp.49,510,981,659.

PT United Overseas Bank Tbk

The Company obtained a working capital credit accordance to credit agreement deed No. 2 dated October 10, 2019.

The agreement is guaranteed with fiduciary collateral for receivables from the project contract with PT Pembangunan Perumahan Tbk. or the Government of Indonesia or a State-Owned Enterprise (BUMN) or a Regionally-Owned Enterprise (BUMD) as the owner of the project with a guarantee value of not less than Rp.350,000,000,000.

PT Indonesia Exim Bank

The Company obtained an export working capital credit facility in accordance with addendum 4 credit agreement No. 518/ADDPK/11/2019 dated November 15, 2019.

Agreement guaranteed with:

- *Fiduciary of the entire inventory of the Company's goods with a guarantee value of Rp.2,800,000,000 as evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement on Goods Inventory No. 63 on August 16, 2017.*
- *Fiduciary over all Company's trade receivables to third parties with a guarantee value of Rp.60,000,000,000 as evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 64 on August 16, 2017.*
- *Fiduciary of all Company's machinery and heavy equipment purchased using Credit facilities with a guarantee value of the market price of heavy equipment with a total value of Rp.97,360,000,000.*

PT Bank Syariah Mandiri

The company obtained a revolving fund financing facility in accordance with addendum 11 credit agreement No. 21/ADD-024/CB1-FOG/VI/2019/MSYR on June 26, 2019.

The Company has settled all its debts in December 2019.

Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk

The Subsidiary obtained loan facilities in the form of local credit, multi-time loan revolving and bank guarantees in accordance with credit agreement No. 00884 April 9, 2019.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- T/B (kantor dan Gudang) 1 unit dengan SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 5261 a/n Nyonya Neni Djunaedi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- Piutang Usaha dari proyek minimal Rp.200.000.000.000.
- 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD tahun 2011.
- 13 unit Alat Berat merk Sakai tahun 2008-2011.
- Personal Guarantee dari Bapak Afandi Tjandra sebesar unlimited.
- 140 Unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD, dengan kondisi 35 Unit Dump Truck tanpa BPKB dan 105 Unit Dump Truck harus menggunakan BPKB.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Entitas anak diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- *Current Ratio* minimal 1 kali
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1,5 kali

PT Bank DBS Indonesia

Entitas anak memperoleh fasilitas *committed term loan* sesuai dengan akta perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan No. 128 tanggal 23 Januari 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Entitas anak sejumlah Rp.103.125.000.000.

PT Bank Index Selindo

Entitas anak memperoleh fasilitas *term loan* sesuai dengan perjanjian kredit No. 007/SPK-STR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Entitas anak yang diikat dengan fidusia senilai Rp.27.800.000.000.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

This loan is guaranteed with:

- T/B (office and warehouse) 1 unit with SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 5261 a/n Mrs. Neni Djunaedi.
- T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- Accounts Receivable from the project a minimum of Rp.200,000,000,000.
- 44 units of Dump Truck brand Hino Type FM 260 JD years 2011.
- 13 units of Heavy Equipment brand Sakai years 2008-2011.
- Personal Guarantee from Mr. Afandi Tjandra for unlimited.
- 140 Units Dump Truck brand Hino type FM 260 JD, with the condition of 35 Units Dump Trucks without BPKB and 105 Units Dump Trucks must use BPKB.

In connection with the loans mentioned above, the Subsidiary is required to maintain financial covenants as follows:

- *EBITDA ratio* of at least 1 time
- *Current ratio* at least 1 time
- *Debt to Equity Ratio* is at least 1.5 times

PT Bank DBS Indonesia

The Subsidiary obtained a committed term loan facility accordance to deed of amendment to the banking facility agreement No. 128 dated January 23, 2017.

This loan is collateralized by the Subsidiary heavy equipment amounting to Rp.103,125,000,000.

PT Bank Index Selindo

The Subsidiary obtained a term loan facility accordance to credit agreement No. 007/SPK-STR/VI/2018 dated June 6, 2018.

This loan is collateralized by heavy equipment owned by the Subsidiary bound with fiduciary worth Rp.27,800,000,000.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment		
	2019 Rp	2018 Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo					Details of lease liabilities by due date
Tidak lebih dari satu tahun	211.069.405.949	256.415.383.446	185.047.752.351	164.772.442.213	Not more than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	194.430.007.394	338.030.628.844	176.860.360.356	309.359.380.107	More than one year and less than five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	More than five years
	<u>405.499.413.343</u>	<u>594.446.012.290</u>	<u>361.908.112.707</u>	<u>474.131.822.320</u>	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	<u>(43.591.300.636)</u>	<u>(120.314.189.971)</u>	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>361.908.112.707</u>	<u>474.131.822.320</u>	<u>361.908.112.707</u>	<u>474.131.822.320</u>	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			185.047.752.351	164.772.442.213	Current maturity portion
Liabilitas sewa jangka panjang - Bersih			<u>176.860.360.356</u>	<u>309.359.380.107</u>	Long term lease liabilities - Net
		31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan:					The Company:
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	87.795.839.400		76.585.814.610		PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Takari Kokoh Sejahtera	83.692.470.095		66.654.075.421		PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Mandiri Tunas Finance	31.110.648.080		28.084.113.786		PT Mandiri Tunas Finance
PT IBJ Verena Finance	2.910.717.788		15.987.357.895		PT IBJ Verena Finance
PT Astra Credit Company	3.012.073.904		7.145.722.430		PT Astra Credit Company
PT ORIX Indonesia Finance	-		1.660.293.198		PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Finance	-		280.137.457		PT Toyota Astra Finance
Entitas Anak:					Subsidiary:
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	42.079.515.990		74.017.333.321		PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT IBJ Verena Finance	27.052.651.724		38.700.000.000		PT IBJ Verena Finance
PT Bumiputera BOT Finance	24.189.272.168		12.954.916.269		PT Bumiputera BOT Finance
PT Mandiri Tunas Finance	22.807.067.970		53.668.226.877		PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Syariah	17.054.438.499		26.008.163.419		PT BCA Syariah
PT Astra Credit Company	11.904.480.234		24.949.039.248		PT Astra Credit Company
PT Danamon Tbk	3.666.666.667		29.333.333.333		PT Danamon Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	2.516.864.188		-		PT Maybank Indonesia Finance
PT Komatsu Finance	2.115.406.000		8.822.077.922		PT Komatsu Finance
PT SMF Leasing Indonesia	-		7.864.541.944		PT SMF Leasing Indonesia
PT Caterpillar Finance Indonesia	-		775.198.560		PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Dipo Star Finance	-		304.000.000		PT Dipo Star Finance
PT KKB Finance	-		183.052.208		PT KKB Finance
PT BCA Finance	-		154.424.422		PT BCA Finance
Jumlah	361.908.112.707		474.131.822.320		Total
Dikurangi: bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	185.047.752.351		164.772.442.213		Less: current maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	176.860.360.356		309.359.380.107		Total Long Term Liabilities
Perusahaan					The Company
Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.					The Company has entered into financing agreements for vehicles with certain financing companies with fixed interest rate.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Kendaraan, alat berat dan tower crane tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These vehicles, heavy equipments and tower crane are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

PT Takari Kokoh Sejahtera

PT Takari Kokoh Sejahtera

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.22.968.000.000 dengan No. Kontrak PPRE00000089-002 dan 003 untuk pengadaan 10 unit Truck Mixer dan 12 unit Dump Truck dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2018, the Company received financing of Rp.22,968,000,000 with contract number PPRE00000089-002 and 003 for the procurement of 10 units of Mixer Truck and 12 units Dump Truck with an interest rate of 9.3% and a period of 48 months.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.42.527.000.000 dengan nomor kontrak PPRE000000143-001 untuk pengadaan 43 unit HINO 260 JD + Dump dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2019, the Company received financing of Rp.42,527,000,000 with contract number PPRE000000143-001 for the procurement of 43 units of HINO 260 JD + Dump with an interest rate of 9% and a period of 48 months.

PT IBJ Verena Finance

PT IBJ Verena Finance

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.28.764.990.000 dengan No. Kontrak IBJ00054-010 untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 3 unit Bomag Vibro, 3 unit Bomag dengan suku bunga 10,2% dan jangka waktu 47 bulan.

In 2017, the Company received financing of Rp.28,764,990,000 with contract number IBJ00054-010 for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 3 units Bomag Vibro, 3 units Bomag with an interest rate of 10.2% and a period of 47 months.

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.11.235.000.000 dengan No. Kontrak IBJ00054-011 untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 47 bulan.

In 2017, the Company received financing of Rp.11,235,000,000 with contract number IBJ00054-011 for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane with an interest rate of 6% and a period of 47 months.

PT Astra Credit Company

PT Astra Credit Company

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan dengan total Rp.16.596.915.355 untuk pengadaan kendaraan dengan suku bunga 9,34% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2018, the Company obtained financing with a total of Rp.16,596,915,355 for the procurement of vehicles with an interest rate of 9.34% and a period of 48 months.

PT Mandiri Tunas Finances

PT Mandiri Tunas Finances

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan dengan total Rp.12.682.139.000 untuk pengadaan kendaraan dengan suku bunga 11,16% dan jangka waktu 12 bulan.

In 2019, the Company obtained financing with a total of Rp.12,682,139,000 for the procurement of vehicles with an interest rate of 11.16% and a period of 12 months.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan pada Juni 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp.54.356.468.790 dengan rate bunga 9,30% dan jangka waktu 48 bulan untuk pengadaan bekisting, mixbrio ripper, genset, concrete pump, excavator, crabe HBR 350 E4, dan bulldozer.

In 2018, the Company received financing on June, 2018 with contract value Rp.54,356,468,790 with interest rate 9.30% with a period 48 months for the procurement of formwork, mixbrio ripper, generator set, concrete pump, crabe HBR 350 E4 and bulldozer.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.32.300.740.000 dengan nomor kontrak PPK17101246-004 untuk pengadaan 2 unit *Cement Deep Mixing Equipment* dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 48 bulan.

PT ORIX Indonesia Finance

Perusahaan telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada 4 Mei 2019.

PT Toyota Astra Finance

Perusahaan telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada 2019.

Entitas anak

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tahun 2017, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.33.557.700.000 dengan No. Kontrak PPK17101246 untuk pengadaan alat berat dengan suku bunga 10% dan jangka waktu 48 bulan.

PT IBJ Verena Finance

Pada tahun 2018, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.38.700.000.000 dengan No. Kontrak 00523 - 001, untuk pengadaan 43 unit Hino Dump Truck FM 260 JD dengan suku bunga 9.93% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Komatsu Finance

Pada tahun 2017, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.12.047.310.000 dengan No. Kontrak M04016101 untuk pengadaan 2 unit D68, 2 unit Grader, 2 unit D68E - SS dengan suku bunga 10% dan jangka waktu 23 bulan.

Pada tahun 2018, Entitas anak memperpanjang kontrak dan mendapat pembiayaan senilai Rp. 6.920.100.000 dengan No. Kontrak AL/181040009 untuk pengadaan 3 unit Komatsu Bulldozer dengan suku bunga efektif 10% dan jangka waktu 25 bulan.

PT Caterpillar Finance Indonesia

Entitas anak telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada April 2019.

PT BCA Finance

Entitas anak telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada September 2019.

In 2019, the Company received financing of Rp.32,300,740,000 with contract number PPK17101246-004 for the procurement of 2 units of Cement Deep Mixing Equipment with an interest rate of 9% and a period of 48 months.

PT ORIX Indonesia Finance

The Company has settled all of credit obligations in May 4, 2019.

PT Toyota Astra Finance

The Company has settled all of credit obligations in 2019.

Subsidiary

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

In 2017, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.33,557,700,000 with No. Contract PPK17101246 for the procurement of heavy equipment with an interest rate of 10% and a period of 48 months.

PT IBJ Verena Finance

In 2018, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.38,700,000,000 with No. Contracts 00523 - 001, for the procurement of 43 units of 260 JD Hino Dump Truck FM with an interest rate of 9.93% and a period of 36 months.

PT Komatsu Finance

In 2017, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.12,047,310,000 with No. Contract M04016101 for the procurement of 2 units of D68, 2 units of Graders, 2 units of D68E - SS with an interest rate of 10% and a period of 23 months.

In 2018, the Subsidiary extended the contract and obtained financing valued to Rp.6,920,100,000 with No. Contract AL / 181040009 for the procurement of 3 units of Komatsu Bulldozer with an effective interest rate of 10% and a period of 25 months.

PT Caterpillar Finance Indonesia

The Subsidiary has settled all its credit obligations in April 2019.

PT BCA Finance

The Subsidiary has settled all its credit obligations in September 2019.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

PT SMF Leasing Indonesia

Entitas anak telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada Februari 2019.

PT Bank Danamon Tbk

Pada tahun 2017, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.113.503.000.000 untuk pengadaan 100 unit Hino FM dengan suku bunga efektif 10,5% - 13,5% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Bumiputera BOT Finance

Pada tahun 2016, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.32.123.203.200 dengan No. Kontrak LJKT-201611-0025 untuk pengadaan 8 Unit Eskavator SK 480 dengan suku bunga efektif 9,9% dan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2019, Entitas anak memperpanjang kontrak dan mendapat pembiayaan senilai Rp.22.572.000.000 dengan No. Kontrak LKT-201904-0002 untuk pengadaan 6 unit Excavator Kob SK 520 dengan suku bunga efektif 11% dan jangka waktu 36 bulan.

PT BCA Syariah

Pada tahun 2018, Entitas anak mendapat pembiayaan Murabahah senilai Rp.33.454.619.682 dengan Akad Pembiayaan Murabahah No. 572/MRBH/BCAS/VIII/18 dan akad pemberian limit Pembiayaan (*Line Facility*) No. 5 Tanggal 7 Agustus 2018 Notaris Siti Nur Isminingsih S.H untuk pengadaan 36 Unit Dump Truck dan jangka waktu 36 bulan.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tahun 2019, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.424.296.000 dengan No. Kontrak 50301190829 untuk pengadaan 1 unit Toyota-All New Fortuner dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 24 bulan dan untuk pengadaan 10 unit Toyota-All New Fortuner senilai Rp.579.888.000 dengan suku bunga 13% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2018, Entitas anak telah memperpanjang kontrak dan mendapat pembiayaan senilai Rp.13.819.881.528 dengan No. Kontrak 9431801896-1910 untuk pengadaan 15 unit Sakai dengan suku bunga 11% dan jangka waktu 36 bulan.

PT SMF Leasing Indonesia

The Subsidiary has settled all its credit obligations in February 2019.

PT Bank Danamon Tbk

In 2017, the Subsidiary obtained financing valued to Rp.113,503,000,000 for the procurement of 100 Hino FM units with an effective interest rate of 10.5% - 13.5% and a period of 36 months.

PT Bumiputera BOT Finance

In 2016, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.32,123,203,200 with No. Contract LJKT-201611-0025 contract for the procurement of 8 SK 480 Excavator units with an effective interest rate of 9.9% and a period of 36 months.

In 2019, the Subsidiary extended the contract and obtained financing valued to Rp.22,572,000,000 with No. Contract LKT-201904-0002 for the procurement of 6 units of Kob SK 520 Excavator with an effective interest rate of 11% and a period of 36 months.

PT BCA Syariah

In 2018, the Subsidiary obtained Murabahah financing valued at Rp.33,454,619,682 with Murabahah Financing Contract No. 572/MRBH/BCAS/VIII/18 and the signing of the Line Facility No. 5 dated August 7, 2018 Notary Siti Nur Isminingsih S.H for the procurement of 36 Dump Truck Units and a period of 36 months.

PT Maybank Indonesia Finance

In 2019, the Subsidiary obtained financing valued to Rp.424,296,000 with No. Contract 50301190829 for the procurement of 1 unit of Toyota-All New Fortuner with an interest rate of 9% and a period of 24 months and for the procurement of 10 units of the Toyota-All New Fortuner valued to Rp.579,888,000 with an interest rate of 13% and a period of 36 months.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2018, the Subsidiary has extended the contract and obtained financing valued to Rp.13,819,881,528 with No. Contract 9431801896-1910 for the procurement of 15 Sakai units with an interest rate of 11% and a period of 36 months.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Astra Sedaya Finance

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.10.000.000.000 dengan No. Kontrak 01.100.910.00.181068.9, untuk pengadaan 10 unit Hino Dump Truck FM 260 JD dengan suku bunga 9.97% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Astra Sedaya Finance

In 2018, the Company obtained financing valued at Rp.10,000,000,000 with No. Contract 01.100.910.00.181068.9, for the procurement of 10 units of 260 JD Hino Dump Truck FM with an interest rate of 9.97% and a period of 36 months.

22. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program imbal pasca kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan kerja dan Penetapan Uang Pesangon.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 363 dan 327 karyawan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides post-employment benefit program to employees in accordance with the Labor Law No. 13 year 2003 on Settlement of Severance of Work Relation and Regulation of Separation Pay.

The total number of employees eligible for the benefits until Desember 31, 2019 and 2018 is 363 and 327 employees respectively.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa:			<i>Service cost:</i>
Biaya jasa kini	2.992.871.310	2.010.851.058	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	-	-	<i>Past service cost and (gain) loss from settlements</i>
Biaya bunga	882.825.613	536.110.871	<i>Interest cost</i>
Beban pesangon	2.827.395	-	<i>Severance expense</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>3.878.524.318</u>	<u>2.546.961.929</u>	<i>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	201.887.906	(305.355.643)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>88.227.940</u>	<u>(28.355.482)</u>	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>290.115.846</u>	<u>(333.711.125)</u>	<i>Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	<u>4.168.640.164</u>	<u>2.213.250.804</u>	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the postemployment benefit is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Nilai kini kewajiban	13.291.050.592	9.415.744.699	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pendanaan	13.291.050.592	9.415.744.699	<i>Funded status</i>
Batas atas aset yang diakui	-	-	<i>Restrictions on assets recognized</i>
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	<u>13.291.050.592</u>	<u>9.415.744.699</u>	Net liability arising from defined benefit obligation

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kewajiban imbalan pasti - awal	9.415.744.699	7.324.002.515	<i>Opening defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	2.992.871.310	2.010.851.058	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	882.825.613	536.110.871	<i>Interest costs</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	201.888.635	(305.355.643)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	88.227.940	(28.355.482)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Kontribusi dari partisipan program	-	-	<i>Contributions from plan participants</i>
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	-	-	<i>Past service cost, including losses (gain) on curtailments</i>
Pembayaran manfaat	(293.335.000)	(121.508.620)	<i>Benefits paid</i>
Beban pesangon	2.827.395	-	<i>Severance expense</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	13.291.050.592	9.415.744.699	<i>Closing defined benefits obligation</i>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Investment Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuaria. Asumsi-asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	8,3%
Tingkat kenaikan gaji	9,0%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (Pria)
Tingkat cacat	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada Usia Pensiun Normal

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,5%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp.4.151.079.519 (berkurang sebesar Rp.4.556.499.670).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 0,5% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp.4.554.015.954 (berkurang sebesar Rp.4.151.483.519).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits of the Company is calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuaria. The followings are the actuarial assumptions used:

	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	8,1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,3%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (Pria)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada Usia Pensiun Normal	<i>Resignation rate</i>

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increased by Rp.4,151,079,519 (decrease by Rp.4,556,499,670).*
- *If the salary rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increasing by Rp.4,554,015,954 (decreasing by Rp.4,151,483,519).*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG TERM-BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Bank Syariah Mandiri	1.251.715.843.504	1.238.244.003.341	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia, Tbk	102.168.000.000	-	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Indonesia Exim Bank	44.468.927.344	77.820.622.840	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Index	2.468.104.264	2.465.509.020	PT Bank Index
PT Bank DBS Indonesia	1.145.833.333	1.145.833.333	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	40.000.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
Sub Jumlah	1.401.966.708.445	1.359.675.968.534	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(427.246.451.006)	-	Current maturity portion
Jumlah	974.720.257.439	1.359.675.968.534	Total

Kreditor/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan/ Company							
PT Bank Syariah Mandiri	Line Facility	1.740.095.000.000	26 Juni/ June 26, 2019	23 Agustus/ August 23, 2023	9,25%	1.251.715.843.504	1.238.244.003.341
PT Indonesia Exim Bank	Kredit investasi ekspor/ Export investment credit	97.360.000.000	15 November/ November 15, 2019	21 Maret/ March 22, 2021	9,00%	44.468.927.344	77.820.622.840
LMA							
PT Bank Index Selindo	Term Loan (TL)	25.000.000.000	26 Agustus/ August 26, 2018	26 Juli/ July 26, 2021	10,25%	2.468.104.264	2.465.509.020
PT Bank DBS Indonesia	Committed term loan 2	41.250.000.000	23 Januari/ January 23, 2017	25 Januari/ January 25, 2020	10,50%	1.145.833.333	1.145.833.333
PT Bank Central Asia, Tbk	Term Loan 2 (TL 2)	88.000.000.000	6 September/ September 6, 2019	31 Desember/ December 31, 2021	9,25%	87.912.000.000	-
	Kredit Investasi/ Investment Credit	25.000.000.000	16 Mei/ May 16, 2019	16 Oktober/ October 16, 2021	9,25%	14.256.000.000	-
						1.401.966.708.445	1.359.675.968.534

Perusahaan

PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan memperoleh *line facility* sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 5 dan No. 7 tanggal 26 Juni 2019

Perjanjian dijamin dengan alat berat/ peralatan/ kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dengan nilai minimal Rp.375.000.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.

The Company

PT Bank Syariah Mandiri

The Company obtained a *line facility* in accordance with the deed of credit agreement No. 5 and No. 7 dated June 26, 2019.

The agreement is guaranteed with heavy equipment/ equipment/ vehicles which are the object of financing with a minimum value of Rp.375,000,000,000.

The loan agreement includes certain covenants as follows:

- *Current Ratio* at least 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* (DER) a maximum of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) at least 1 time .

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Indonesia Exim Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor sesuai dengan addendum 3 perjanjian kredit No. 519/ADDPK/11/2019 tanggal 15 November 2019.

Perjanjian dijamin dengan:

- Fidusia atas seluruh persediaan barang Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp.2.800.000.000 sebagaimana ternyata dalam akta Perjanjian Jaminan Fidusia Persediaan Barang No. 63 tanggal 16 Agustus 2017.
- Fidusia atas seluruh piutang usaha Perusahaan kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp.60.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 64 tanggal 16 Agustus 2017.
- Fidusia atas seluruh mesin dan alat berat Perusahaan yang dibeli dengan menggunakan fasilitas Kredit dengan nilai penjaminan sebesar harga pasar dari alat berat dengan total nilai Rp.97.360.000.000.

Entitas Anak

PT Bank Index Selindo

Entitas anak memperoleh fasilitas term loan sesuai dengan perjanjian kredit No. 007/SPK-STR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayakan atas pinjaman tersebut berupa alat-alat berat sebesar Rp. 27.800.000.000.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas anak memperoleh fasilitas *committed term loan 2* dari PT Bank DBS Indonesia sesuai dengan akta perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan No. 128 tanggal 23 Januari 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Entitas anak sejumlah Rp.103.125.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit lokal dan *multi time loan revolving* dari PT Bank Central Asia sesuai dengan perjanjian kredit No. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- T/B (kantor dan Gudang) 1 unit dengan SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 5261 a/n Nyonya Neni Djunaedi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

PT Indonesia Exim Bank

The Company obtained an export working capital credit facility in accordance with addendum 3 credit agreement No. 519/ADDPK/11/2019 dated November 15, 2019.

Agreement guaranteed with:

- Fiduciary of the entire inventory of the Company's goods with a guarantee value of Rp. 2,800,000,000 as evidenced in the deed of Fiduciary Guarantee Agreement on Goods Inventory No. 63 on August 16, 2017.
- Fiduciary over all Company's trade receivables to third parties with a guarantee value of Rp.60,000,000,000 as evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 64 on August 16, 2017.
- Fiduciary of all Company's machinery and heavy equipment purchased using Credit facilities with a guarantee value of the market price of heavy equipment with a total value of Rp.97,360,000,000.

Subsidiary

PT Bank Index Selindo

Subsidiary obtained a term loan facility accordance to credit agreement No. 007/SPK-STR/VI/2018 dated June 6, 2018.

This loan is collateralized by assets which have been financed for the loan in the form of heavy equipment amounting to Rp. 27,800,000,000.

PT Bank DBS Indonesia

Subsidiary obtained a committed term loan 2 facility from PT Bank DBS Indonesia accordance to deed of amendment to the banking facility agreement No. 128 dated January 23, 2017.

This loan is collateralized by the Subsidiary heavy equipment amounting to Rp.103.125.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Subsidiary obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia accordy to credit agreement No. 02846/ALK-KOM/2018 dated September 14, 2018.

This loan is guaranteed with:

- T/B (office and warehouse) 1 unit with SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 5261 a/n Mrs. Neni Djunaedi.
- T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- Piutang Usaha dari proyek minimal Rp.200.000.000.000.
- 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD tahun 2011.
- 13 unit Alat Berat merk Sakai tahun 2008-2011.
- Personal Guarantee dari Bapak Afandi Tjandra sebesar unlimited.
- 140 Unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD, dengan kondisi 35 Unit Dump Truck tanpa BPKB dan 105 Unit Dump Truck harus menggunakan BPKB.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Entitas anak diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- *Current Ratio* minimal 1 kali
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1,5 kali

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Juli 2017 Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp.1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp.100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering*) dengan nilai nominal Rp.100.

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 Nopember 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- *T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *Accounts Receivable from the project a minimum of Rp.200,000,000,000.*
- *44 units of Dump Truck brand Hino Type FM 260 JD years 2011.*
- *13 units of Heavy Equipment brand Sakai years 2008-2011.*
- *Personal Guarantee from Mr. Afandi Tjandra for unlimited.*
- *140 Units Dump Truck brand Hino type FM 260 JD, with the condition of 35 Units Dump Trucks without BPKB and 105 Units Dump Trucks must use BPKB.*

In connection with the loans mentioned above, the Subsidiary is required to maintain financial covenants as follows:

- *EBITDA ratio of at least 1 time*
- *Current ratio at least 1 time*
- *Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times*

24. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of Shareholders Circular Decree No. 11 dated July 17, 2017 Notary Ilmiawan decree S, SH, M.H., the Company's authorized capital amounts to Rp.2,400,000,000,000 divided into 2,400,000 shares with a nominal value Rp.1,000,000 per share.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated August 14, 2017, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares from par value per share amounting to Rp.1,000,000 to par value per share of Rp.100 and issued shares in deposits totaling 4,239,330,000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with nominal value of Rp.100.

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 saham.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2019 and 2018 follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	7.871.480.000 1.570.000	76,99% 0,01%	787.148.000.000 157.000.000	PT PP (Persero) Tbk. Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
Masyarakat	2.351.221.000	23,00%	235.122.100.000	Public
Jumlah	10.224.271.000	100%	1.022.427.100.000	Total

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 9 tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor tersebut di atas.

Based Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 9 dated May 7, 2019 of Notary Fathiah Helmi S.H., The shareholders agreed to increase the issued and paid up authorized capital.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 29 tanggal 10 April 2019 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp.326.424.741.945 sebagai berikut:

Based on the Annual Stockholder's Meeting as stated on Company's Deed No. 29 dated on April 10, 2019 from Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta. Determine the use of the Net Income for the Year attributable to the Owners of the Entity for the 2018 Financial Year amounting to Rp.326,424,741,945 as follows:

- Rp.97.948.516.180 (Rp.9,58 per saham) atau 30% dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.
- Rp.16.321.237.097 atau 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Rp.212.154.988.668 atau 65% dibukukan sebagai Saldo Laba Ditahan.

- *Rp.97,948,516,180 (Rp.9.58 per share) or 30% distributed as cash dividends to shareholders.*
- *Rp.16,321,237,097 or 5% is used as a Mandatory Reserve.*
- *Rp.212,154,988,668 or 65% is recorded as Retained Earnings Balance.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No.4 tanggal 5 April 2018 dari Notaris Rita Permanasari S.H., notaris di Jakarta. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp.188.300.612.373 sebagai berikut:

Based on the Annual Stockholder's Meeting as stated on Company's deed No. 4 dated on April 5, 2018 from Rita Permanasari S.H., notary in Jakarta. Determine the use of the Net Income for the Year attributable to the Owners of the Entity for the 2018 Financial Year amounting to Rp.188,300,612,373 as follows:

- Rp.56.437.975.920 (Rp.5,52 per saham) atau 30% dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.
- Rp.9.467.238.411 atau 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Rp.122.395.398.042 atau 65% dibukukan sebagai Saldo Laba Ditahan.

- *Rp. 56,437,975,920 (Rp.5.52 per share) or 30% distributed as cash dividends to shareholders.*
- *Rp.9,467,238,411 or 5% is used as a Mandatory Reserve.*
- *Rp.122,395,398,042 or 65% is recorded as Retained Earnings Balance.*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada 24 November 2017 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in November 24, 2017 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Agio saham	775.902.930.000	775.902.930.000	Agio stock
Beban emisi saham	(26.342.768.461)	(26.342.768.461)	Share issuance costs
Jumlah	749.560.161.539	749.560.161.539	Total
26. PENDAPATAN USAHA			26. REVENUE
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Konstruksi	3.253.602.188.764	2.483.682.091.526	Construction
Persewaan peralatan	375.097.688.933	382.538.889.515	Equipment rental
Ready mix	224.553.224.340	185.355.020.028	Ready mix
Jumlah	3.853.253.102.037	3.051.576.001.069	Total
27. HARGA POKOK PENDAPATAN			27. COST OF REVENUES
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Konstruksi			Construction
Upah	294.157.324.666	491.512.174.859	Wages
Bahan	1.363.879.143.285	930.612.364.017	Material
Overhead	258.046.459.414	155.996.712.810	Overhead
Penyusutan	286.445.478.387	194.159.648.261	Depreciation
Alat	202.935.426.619	149.392.505.510	Equipment
Jumlah Pekerjaan Sipil	2.405.463.832.371	1.921.673.405.457	Total Civil Works
Persewaan Peralatan			Equipment Rental
Upah	24.168.344.716	38.803.300.131	Wages
Bahan	119.369.987.464	107.586.659.501	Material
Overhead	21.834.816.691	11.170.737.936	Overhead
Penyusutan	103.079.752.165	57.417.447.942	Depreciation
Alat	120.756.782.410	33.291.673.812	Equipment
Jumlah Persewaan Peralatan	389.209.683.446	248.269.819.322	Total Equipment Rental
Ready Mix			Ready Mix
Upah	11.378.298.212	5.026.242.329	Wages
Bahan	162.739.189.183	85.026.991.706	Material
Overhead	18.201.932.934	9.195.651.988	Overhead
Penyusutan	10.293.032.466	23.351.344.983	Depreciation
Alat	5.603.788.313	15.716.247.335	Equipment
Jumlah Ready Mix	208.216.241.108	138.316.478.341	Total Ready Mix
Jumlah Harga Pokok Pendapatan	3.002.889.756.925	2.308.259.703.120	Total Cost of Revenues
28. BEBAN USAHA			28. OPERATING EXPENSE
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya pegawai	51.306.294.235	48.211.461.094	Employment expenses
Biaya umum	10.171.634.218	16.419.132.280	Other expenses
Biaya penyusutan gedung	6.946.212.439	6.061.145.601	Depreciation building
Amortisasi aset tidak berwujud	1.167.260.200	12.119.482.835	Amortization of Intangible Assets
Biaya pemasaran	677.393.309	220.127.825	Marketing
Jumlah	70.268.794.401	83.031.349.635	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2019
Pendapatan Lain-lain	
Bagi hasil murabahah	40.481.090.854
Pendapatan diluar usaha	12.107.876.759
Pendapatan bunga deposito - net	5.796.843.500
Pendapatan jasa giro - net	2.990.762.476
Jumlah Pendapatan Lain-lain	61.376.573.589
Beban Lain-lain	
Beban bunga	215.793.111.238
Beban administrasi bank	55.872.676.006
Beban diluar usaha	15.543.419.255
Jumlah Beban Lain-lain	(287.209.206.499)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(225.832.632.910)

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2018	
		Other Income
	23.984.247.409	<i>Murabahah profit sharing</i>
	30.656.395.853	<i>Revenue beyond business</i>
	16.812.521.459	<i>Deposito interest income - net</i>
	1.555.726.290	<i>Revenue from current account - net</i>
	73.008.891.011	Total Other Income
		Other Expense
	167.209.805.153	<i>Interest expense</i>
	28.757.968.648	<i>Bank administration expense</i>
	5.731.598.584	<i>Expense beyond business</i>
	(201.699.372.385)	Total Other Expense
	(128.690.481.374)	Total Other Income (Expense)

30. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan Rp.798.000.000.000. Perusahaan mengakui/mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Perusahaan dalam industri konstruksi.

Berdasarkan penilaian kembali oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan dalam laporannya No. 00039/2.0041-00/BS/03/0384/1/I/2020 tanggal 31 Januari 2020. Nilai pasar 51% ekuitas LMA pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.988.587.000.000.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

Harga perolehan	798.000.000.000	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi harga perolehan		<i>Purchase price allocation</i>
- Aset lancar	623.453.178.231	<i>Current assets -</i>
- Aset tetap	764.000.668.015	<i>Property and equipments -</i>
- Aset distribusi revaluasi goodwill	122.496.945.627	<i>Asset distribution revaluation goodwill -</i>
- Aset tidak berwujud	22.104.373.598	<i>Intangible assets -</i>
- Goodwill	246.863.514.371	<i>Goodwill -</i>
- Liabilitas lancar	(454.694.566.504)	<i>Current liabilities -</i>
- Liabilitas sewa guna usaha	(131.871.808.691)	<i>Finance lease obligation -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	(3.759.693.787)	<i>Employee benefit obligation -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(390.592.610.860)	<i>Non-controlling interest -</i>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	798.000.000.000	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Saldo *Goodwill* sebesar Rp.391.464.833.596 yang timbul dari akuisisi LMA di atas terutama dari potensi kenaikan nilai wajar dari sinergi pekerjaan konstruksi/sipil kepada pelanggan.

30. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

On June 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331,500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp.798,000,000,000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as of June 30, 2017.

The objective of the acquisition is to expand the Company's scope of business in the construction industry.

Based on revaluation by KJPP Yanuar Bey & Partners in their report No. 00039/2.0041-00/BS/03/0384/1/I/2020 dated January 31, 2020. Market value of 51% of LMA equity as of December 31, 2019 was Rp.988,587,000,000.

The following table summarized the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

Goodwill amounted to Rp.391,464,833,596 arises from the above acquisition principally because of the potensial increase in the fair value of synergy of construction/civil work to customers. *Goodwill* is not

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Goodwill tidak diamortisasi namun diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian *Goodwill* pada akhir tahun.

amortized but will be tested for impairment annually. The Company will conduct a Goodwill assessment at the end of the year.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi.

There are no contingent assets or liabilities.

Aset lancar dan aset tetap telah dicadangkan dan disusutkan dengan nilai yang cukup.

Current assets and property and equipments have been allowed and depreciated with sufficient value.

31. TRANSAKSI NON KAS

31. NON-CASH TRANSACTIONS

Selama tahun berjalan, Perusahaan melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

During the current year, the Company entered into the following non-cash investing and financing activities which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

- Perusahaan memperoleh kendaraan dan alat berat Rp.67.622.207.838 melalui sewa pembiayaan pada tahun 2019 (2018: Rp.333.156.302.140) (Catatan 14).

- *The Company acquired Rp.67,622,207,838 vehicle and heavy equipment under a finance lease in 2019 (2018: Rp.333,156,302,140) (Note 14).*

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of Relationship and transaction

Pihak – pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relation	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham pengendali langsung Perusahaan, pemberi kerja/ <i>Direct controlling shareholder of the Company, project owner</i>	Pembayaran dividen dan pinjaman/ <i>Dividend payment and loan</i> Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan Bruto Pemberi Kerja/ <i>Gross Receivables From Project Owners</i> Uang Muka Pemberi Kerja/ <i>Advances from Project Owners</i> Utang Lain-lain/ <i>Other Liabilities</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention Receivables</i> Uang Muka Pemberi Kerja/ <i>Advances from Project Owners</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pembangunan Perumahan Urban	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan Bruto Pemberi Kerja/ <i>Gross Receivables From Project Owners</i> Utang Lain-lain/ <i>Other Liabilities</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Pembangunan Perumahan Infrastruktur	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang Usaha/ Accounts receivable Pendapatan Usaha/ Revenue
PT Pembangunan Perumahan Energi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang Usaha/ Accounts receivable Pendapatan Usaha/ Revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commisisoners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo

b. Balances

	2019		2018		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Aset:					Asets:
Piutang usaha	298.349.953.229	3,84%	364.058.109.643	5,82%	Trade accounts receivable
Piutang retensi	106.317.988.046	1,37%	116.845.728.431	1,87%	Retention receivable
Tagihan bruto					Gross receivable
kepada pemberi kerja	1.209.109.154.358	15,58%	661.061.660.531	10,57%	from project owner
Piutang Lain-lain	50.000.000	0,00%	50.000.000	0,00%	Other receivable
Liabilitas:					Liabilities:
Utang lain-lain	105.140.172.963	1,35%	106.034.385.162	3,07%	Other payable
Uang muka pemberi Kerja - Berelasi	8.550.231.123	0,11%	8.792.057.502	0,25%	Unearned revenue - Related
Remunerasi	12.373.568.784		6.262.289.427		Remuneration
Pendapatan Usaha	1.779.733.772.602		1.603.600.398.034		Revenue

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

The Company has commitments to carry out the following construction work :

Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner Project	Tenggat Waktu/ Mulai/ Start	Period Selesai/ End
Penggalian dan Pengalihan Sungai Bandara Kediri	1.965.000.000.000	PT Surya Dhoho Investama	29-Nov-19	29-May-21
Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	1.586.025.000.000	PT Sriwijaya Bara Logistik	8-Feb-17	7-Feb-22
Pembangunan Jalan Hauling GBU Kal-Tim	1.266.287.000.000	PT Gunung Bara Utama	6-Nov-19	6-Nov-20
Tol Indrapura - Kisaran	1.167.259.000.000	PT PP (Persero) Tbk	9-Sep-19	8-Sep-21
Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	1.020.600.000.000	PT Hauling Triyani	2-Jan-18	1-Jan-21
Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	761.292.000.000	PT Bara Sentosa Lestari	27-Nov-17	26-Nov-20
Jalon Tol Manado - Bitung	718.555.287.722	PT Jasa Marga Manado Bitung	16-Jun-17	17-May-19
Bendung Way Sekampung	551.754.100.000	KSO PP-ASHFRI	1-Dec-16	6-Sep-20
Bendung Leuwi Keris	456.037.590.896	KSO PP-Bahagia Bangunnusa	27-Mar-17	1-Mar-21
Patimban Port	291.918.881.000	Penta Ocean-TOA-Rinkai-PP-Wika Consortium	1-Aug-18	11-Aug-20
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara (Coal Hauling)	283.200.000.000	PT Bumi Petangis	30-Dec-18	31-Dec-19
Pekerjaan Bendung Manikin	260.233.000.000	PT PP (Persero) Tbk	30-Aug-19	18-Oct-20
Bandara Soetta Section 1 (Runway 3)	212.417.709.810	PT PP (Persero) Tbk	25-Jul-18	14-May-19
Tol Semarang - Demak (I1)	192.005.000.000	PT PP (Persero) Tbk	26-Dec-19	28-Feb-21
Pembangunan Jalan Lintas Malang Lot 9	174.903.639.045	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	11-Jul-19	30-Jul-21
Pengendalian Lahar Sinabung	126.629.029.921	KSO PP Gunung Tabor Perkasa	27-Mar-17	22-Nov-19
Batching Plant - NYIA Kulon Progo	117.967.904.500	PT PP (Persero) Tbk	24-Aug-18	31-Mar-19
RDMP Paket 6 Pertamina	99.503.000.000	PT Pertamina (Persero)	2-Dec-19	1-Aug-20

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner Project	Tenggat Waktu/ Mulai/ Start	Period Selesai/ End
Batching Plant - Patimban	93.960.000.000	Penta Ocean-TOA-Rinkai-PP-Wika Consortium	25-Apr-19	31-Dec-19
Batching Plant NIPA	77.477.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Dec-18	1-Dec-19
Overlay Minangkabau	75.795.702.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	13-Feb-19	9-Dec-19
Batching Plant-Pekanbaru Dumai HKI	75.305.000.000	PT Utama Karya Infrastruktur	24-Jun-19	31-Dec-19
Batching Plant - Tol Pandaan - Malang	72.446.183.960	PT PP (Persero) Tbk	2-Aug-17	15-Mar-19
Pembangunan Seaport Linkroad sta 2+2 to sta 49+5	71.325.390.899	PT Oki Pulp & Paper Mills	2-Jan-19	2-Nov-19
Serang Panimbang	66.551.481.400	PT PP (Persero) Tbk	16-Jul-18	16-Jul-19
PLTD Bangkanai	66.200.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Aug-18	10-Oct-19
Penambahan Lajur Tol Jagorawi Km 40+000 - Km 46+500	55.018.000.000	Jasa Marga Tollroad Maintenance	9-Dec-19	6-Jun-20
Site Development PLTU Timor	52.875.158.650	PT PP (Persero) Tbk	26-Nov-19	26-Dec-19
Bandara Kulon Progo (Airside)	51.936.267.900	PP KSO	30-Oct-18	21-Apr-19
Batching Plant - Manado Bitung	47.082.193.290	PT PP (Persero) Tbk	21-Mar-18	31-Mar-19
Batching Plant - Takengon	46.135.906.414	KSO PP-KNS Hyundai E&C	14-Jul-18	31-Dec-19
Bandara Kulon Progo (Landside)	44.710.898.100	PP KSO	21-Oct-18	3-Mar-19
Pembangunan Jalan Tol Ruas Lubuk Linggau - Curup - Bengkulu Seksi Bengkulu - Taba Penanjung	43.954.000.000	PT Utama Karya Infrastruktur	25-Nov-19	23-Apr-20
Site Development PLTU Sulut	41.500.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Dec-19	30-Apr-20
Rdmp Paket 5 Pertamina	32.575.000.000	PT Pertamina (Persero)	22-Nov-19	22-Nov-20
Jembatan Balangan	32.350.000.000	PT Adaro	8-Oct-19	3-Aug-20
Rdmp Paket 6 Pertamina	31.497.000.000	PT Pertamina (Persero)	2-Dec-19	1-Aug-20
Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah	26.680.000.000	PT PP (Persero) Tbk	26-Nov-19	25-Apr-20
Apartemen Westown View	26.640.752.000	PT PPRO Sampurna Jaya	4-Jul-18	1-Nov-18
Pengendalian Banjir Sungai Asahan	26.163.200.000	PT PP (Persero) Tbk		
Apartemen Vasanta Innopark	26.082.600.610	PT PP (Persero) Tbk	31-Dec-18	20-Jan-20
Smelter Kolaka	26.000.000.000	PT PP (Persero) Tbk	20-May-19	20-Sep-19
Pondok Indah Mall (PIM) 3	24.601.416.000	PT Total Bangun Persada	1-Apr-18	30-Sep-19
Sakura Garden City	22.882.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Aug-19	30-Jan-21
Apartemen Alton	22.554.956.402	PT PP (Persero) Tbk	1-Nov-18	20-Feb-20
Bri Tower Gatot Subroto	21.810.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-May-19	16-Dec-19
Bandara Syamsudin Noor	20.651.345.000	KSO PP-Wika Gedung	19-Nov-18	9-Jan-19
Citra Plaza Nagoya	19.161.000.000	PT PP (Persero) Tbk	4-Oct-19	27-Sep-20
Boulder Patimban	18.900.000.000	Penta Ocean-TOA-Rinkai-PP-Wika Consortium	1-Apr-19	2-Feb-20
Office Tower Olive GDL	17.185.059.320	PT PP (Persero) Tbk	28-Oct-18	26-Jul-19
Maritim Tower	16.932.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Nov-19	20-May-20
STT Telkom Bandung	16.254.000.000	PT PP (Persero) Tbk	20-Sep-19	20-May-20
Park Mall Sawangan	16.012.210.000	PT Nusa Raya Cipta Tbk	5-Dec-18	31-Mar-19
Jalan Tol Dumai Pekanbaru 6B	14.574.000.000	PT Utama Karya Infrastruktur	1-Apr-19	30-Jun-19
TOD Pondok China	12.337.000.000	PT PP (Persero) Tbk	31-Jul-19	28-Feb-20
PLTD Senayan	12.150.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Jul-18	13-Sep-19
Bendungan Cisangkuy Paket II	11.005.000.000	PT PP (Persero) Tbk	9-Sep-19	8-Sep-21
Serang WIKA 2	10.541.574.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11-Feb-19	31-Aug-19
Apartemen Amarta View 2	9.574.563.658	PT PP (Persero) Tbk	1-Nov-18	29-Jun-19
Greenpark Apartement	9.350.000.000	PT Limasland	21-Sep-18	21-Dec-18
RSUD Soreang	8.886.000.000	PT PP (Persero) Tbk	21-Sep-19	30-Dec-19
Apartemen Begawan Malang	8.184.579.260	PT PP (Persero) Tbk	2-Jan-19	1-Jul-19
Jalan Tol Dumai Pekanbaru	7.172.000.000	PT Utama Karya Infrastruktur	21-Nov-18	15-Jan-19
Pekerjaan Tanah Tol Serang-Panimbang	6.004.000.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1-Apr-19	31-May-19
Ikea Store	5.935.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Nov-19	28-Feb-20
Bekisting Facade Apartemen Vasanta	5.890.000.000	PT PP (Persero) Tbk	15-Apr-19	2-Feb-20
Pekerjaan Tanah Tol Pekdum Seksi 6C	5.877.000.000	PT Utama Karya Infrastruktur	2-Aug-19	16-Oct-19
Apartemen GKL Tower Isabella	5.805.679.970	PT PP (Persero) Tbk	27-Oct-18	25-Apr-19

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

<u>Nama Proyek/ Name of Project</u>	<u>Nilai Kontrak/ Value of Contract</u>	<u>Pemberi Kerja/ Owner Project</u>	<u>Tenggat Waktu/ Period Mulai/ Start</u>	<u>Selesai/ End</u>
Executive Port Merak Sentral Grain Terminal	5.232.437.000 4.909.723.315	PT PP (Persero) Tbk PT Total Persada Indonesia	17-Feb-18 01-Oct-18	30-Apr-19 1-Feb-18
Dharmo Hill Cut & Fill Serang	4.874.694.500 3.631.708.000	PT PP (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27-Feb-19 6-Nov-18	27-Nov-19 30-Apr-19
Borepile RSUD Manado Sulut Proyek Bekisting Rumah Tinggal Jalan Pattimura (Jhonlin House Pattimura) Batching Plant - Serang Panimbang Wika	3.089.000.000 2.987.000.000 1.140.100.000	PT PP (Persero) Tbk PT PP (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23-Nov-19 19-Jul-19 25-Apr-19	23-Dec-19 17-Oct-19 17-May-19
Pagar PP Square	1.033.000.000	PT PP (Persero) Tbk	30-Oct-19	30-Jan-20
	12.838.977.924.542			

33. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

	<u>2019</u>
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	331.275.440.795
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	10.224.271.000
Laba dasar per saham	32

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2018</u>	
	326.424.741.945	<i>Net profit attributable to owners of the parent</i>
	10.224.271.000	<i>The average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba dasar per saham	32	<i>Basic earning per share</i>

As of December 31, 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and the investment of excess liquidity

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

a) Faktor-faktor risiko keuangan

1) Risiko pasar

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance Dalam juta (In Millions)
Pinjaman bank jangka pendek	9.25%	1.035.227
Pinjaman bank jangka Panjang	9%	974.720
Liabilitas sewa pembiayaan	12%	361.908
Eksposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		2.371.855

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/ rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp.23.718 Juta (2018: Rp.20.304 Juta).

a) Financial risk factors

1) Market risk

The Company's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Company's interest rate risk primarily arises from its loans. Loans issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade accounts receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

The Company's loans profile is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance
Pinjaman bank jangka pendek	9.54%	196.593
Pinjaman bank jangka Panjang	9%	1.359.676
Liabilitas sewa pembiayaan	12%	474.132
Eksposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		2.030.401

As at December 31, 2019, if interest rates on floating rate loans had been 100 basis points higher/ lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/ higher by Rp.23,718 million (2018: Rp.20,304 million).

(Lanjutan/Continued)

2) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Perusahaan memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara

2) Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The credit risk of the Company is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Company places their bank balances and time deposits to the credit trusted financial institutions.

The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

3) Liquidity risk

Purdent liquidity risk management includes managing the profile of loan maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its loan requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's longterm debt financing plans.

The Company monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed loan facilities at all times

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

kelonggaran likuiditas Perusahaan terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perusahaan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

so that the Company does not breach loan limits or covenants on any of its loan facilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

31 Desember /December 31, 2019 (dalam juta/in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	607.981	-	-	-	607.981	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	427.246	974.720	-	1.401.967	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	185.322	176.586	-	-	361.908	Financial lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	793.303	603.832	974.720		2.371.856	Total financial liabilities
31 Desember /December 31, 2018 (dalam juta/in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	196.593	-	-	-	196.593	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	1.359.676	-	-	1.359.676	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	164.772	309.359	-	-	474.131	Financial lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	361.365	1.669.035			2.030.400	Total financial liabilities

b) Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi

b) Capital management

The Company's objectives in managing capital are to maintain the Company's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

The Company monitors capital on the basis of the Company's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including current and non-current loans as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The ratios as at December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah pinjaman	2.371.856	2.030.400	Total loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(549.105)	(630.943)	Cash and cashequivalents
Liabilitas - bersih	1.822.751	1.399.457	Liabilities – net
Jumlah ekuitas	3.162.082	2.836.755	Total equity
Rasio utang terhadap modal	58%	49%	Net payable to equity ratio

c) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi.

c) Fair values of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the noncurrent financial liabilities carry market rate of interest.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

Measurement of fair value based on:

- 1) Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

- 1) *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*

2)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>2) Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan</p> <p>3) Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).</p> | <p>3) <i>Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and</i></p> <p>4) <i>Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).</i></p> |
|--|--|

35. SEGMENT OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Perusahaan dibagi menjadi tiga yaitu pekerjaan sipil, sewa alat berat, batching plant.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

35. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Company's main business is divided into civil work, heavy equipment rental, and batching plant.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for seven month ended December 31, 2019 and for the year ended December 31, 2018.

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Segmen Usaha/ Business Segment

Uraian/ Description	Sewa Alat/ Rent Equipment	Ready Mixed	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	117.049.255.091	75.352.927.533	1.587.331.589.978	1.779.733.772.602
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	258.048.433.842	149.200.296.807	1.666.270.598.786	2.073.519.329.435
Jumlah/ Total	375.097.688.933	224.553.224.340	3.253.602.188.764	3.853.253.102.037

31 Desember 2019/ December 31, 2019

**Transaksi Berelasi - Pendapatan Usaha/
Related Transactions - Operating Revenues**

Uraian/ Description	Sewa Alat/ Rent Equipment	Ready Mixed	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total
PT PP (Persero) Tbk	113.857.105.091	75.352.927.533	1.587.331.589.978	1.776.541.622.602
PT PP Properti Tbk	2.035.500.000	-	-	2.035.500.000
PT PP Urban	336.250.000	-	-	336.250.000
PT PP Infrastruktur	372.000.000	-	-	372.000.000
PT PP Energi	448.400.000	-	-	448.400.000
Jumlah/ Total	117.049.255.091	75.352.927.533	1.587.331.589.978	1.779.733.772.602

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Segmen Usaha/ Business Segment				
Uraian/ Description	Sewa Alat/ Rent Equipment	Ready Mixed	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total
Pihak berelasi/ Related parties	102.302.145.561	158.207.028.678	1.343.091.223.795	1.603.600.398.034
Pihak ketiga/ Third parties	280.236.743.955	27.147.991.350	1.140.590.867.730	1.447.975.603.035
Jumlah/ Total	382.538.889.515	185.355.020.028	2.483.682.091.526	3.051.576.001.069

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Transaksi Berelasi - Pendapatan Usaha/ Related Transactions - Operating Revenues				
Uraian/ Description	Sewa Alat/ Rent Equipment	Ready Mixed	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total
PT PP (Persero) Tbk	98.299.516.990	158.207.028.678	1.313.762.270.175	1.570.268.815.843
PT PP Properti Tbk	2.556.000.000	-	29.328.953.620	31.884.953.620
PT PP Urban	448.178.571	-	-	448.178.571
PT PP Infrastruktur	336.450.000	-	-	336.450.000
PT PP Energi	662.000.000	-	-	662.000.000
Jumlah/ Total	102.302.145.561	158.207.028.678	1.343.091.223.795	1.603.600.398.034

b. Segmen geografis

Perusahaan berdomisili dan beroperasi diseluruh wilayah Indonesia dan tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri

Berikut adalah segmen operasi berdasarkan pasar geografis:

b. Geographical segments

The Company is domiciled and operates throughout the territory of Indonesia and no revenue is obtained from external customers abroad.

The following are operating segment based on geographical market:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset			Asset
Sumatera	1.381.132.088.693	1.449.798.991.175	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	3.136.862.532.727	1.766.108.775.365	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	2.370.427.482.933	1.872.037.928.927	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	872.441.305.067	1.168.050.498.160	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	7.760.863.409.420	6.255.996.193.627	
Liabilitas			Liabilities
Sumatera	822.329.736.443	792.393.567.991	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	1.892.358.491.473	965.273.974.179	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.364.640.662.294	1.023.169.986.285	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	519.453.884.484	638.402.776.843	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	4.598.782.774.693	3.419.240.305.299	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan Usaha			Revenue
Sumatera	992.209.399.631	1.044.781.619.601	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	912.885.754.321	668.899.298.912	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.527.938.672.600	761.484.229.525	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	420.219.275.485	576.410.853.031	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	3.853.253.102.037	3.051.576.001.069	
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenue
Sumatera	779.507.912.027	790.289.119.537	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	703.771.771.166	505.965.867.009	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.187.846.151.411	575.998.553.192	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	331.763.922.321	436.006.163.383	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	3.002.889.756.925	2.308.259.703.120	
Laba Kotor			Gross Profit
Sumatera	212.701.487.604	254.492.500.064	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	209.113.983.155	162.933.431.904	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	340.092.521.189	185.485.676.333	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	88.455.353.164	140.404.689.649	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	850.363.345.112	743.316.297.949	

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Surat Keterangan No.22/PPP-RUPS/I/2020 tanggal 31 Januari 2020 yang dikeluarkan oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Januari 2020, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) dan dengan demikian tidak merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK Nomor: Kep-413/BL/2009 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.2"), dengan demikian tidak tunduk kepada Peraturan IX.E.2.
2. Berdasarkan Surat Keterangan No. 22/PPP-RUPS/I/2020 tanggal 31 Januari 2020 yang dikeluarkan oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui periode pelaksanaan Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan dalam 18 bulan mulai pada tanggal 6 Februari 2020 sampai dengan 30 Juli 2021. Jumlah saham yang dapat dibeli kembali sebanyak-banyaknya 941.116.400 saham atau

36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Based on Certificate No.22/PPP-RUPS/I/2020 dated January 31, 2020 issued by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 31, 2020, approved changes to the Articles of Association of the Company, namely Article 3 regarding the aims and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017) and thus did not change the intent and the objectives and main business activities of the Company as referred to in Bapepam and LK regulations Number: Kep-413/BL/2009 Regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities (hereinafter referred to as "Regulation IX.E.2"), thus not subject to Regulation IX .E.2.
2. Based on Certificate No.22/PPP-RUPS/I/2020 dated January 31, 2020 issued by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the period of Share Buy Back will be carried out in 18 months starting on February 6, 2020 until July 30, 2021. The number of shares that can be repurchased is 941,116,400 shares or 9.20% of the issued and fully paid capital Company with a maximum

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

9,20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp.293.000.000.000.

funding allocation of Rp.293,000,000,000.

3. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 2 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Poltak Pardomuan, S.H. Notaris di Tangerang, dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republic Indonesia No. AHU-0005152.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan bersama-sama dengan PT Sepuluh Sumber Anugerah (PT SSA), telah mendirikan Perusahaan Patungan yang bernama PT Presisi Sumber Anugerah (PT PSA) dengan porsi kepemilikan Perusahaan sebanyak 2.550 lembar saham atau setara dengan Rp.2.550.000.000 dan PT Sepuluh Sumber Anugerah sebanyak 2.450 lembar saham atau setara dengan Rp.2.450.000.000.

3. *Based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 02 dated December 2, 2019 made by Poltak Pardomuan, S.H. Notary in Tangerang, and validated based on Decree of the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0005152.AH.01.01.Tahun 2020 dated January 28, 2020, the Company together with PT Sepuluh Sumber Anugerah (PT SSA), had established a Joint Company named PT Presisi Sumber Anugerah (PT PSA) with a portion of the Company's ownership of 2,550 shares or equivalent to Rp.2,550,000,000 and PT Sepuluh Sumber Anugerah 2,450 shares or equivalent Rp.2,450,000,000.*

37. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT PP Presisi Tbk (induk perusahaan saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Financial information of PT PP Presisi Tbk (parent company only) presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 5 Februari 2020.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements and the supplementary information were the responsibilities of management and were approved by the Director and authorized for issued on February 5, 2020.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	487.581.232.223	574.013.040.178	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.4.823.633.766 pada 31 Desember 2019 dan Rp.4.373.116.814 pada 31 Desember 2018			<i>Trade account receivable - net of allowance for impairment losses of Rp.4,823,633,766 at December 31, 2019 and Rp.4,373,116,814 at December 31, 2018</i>
Pihak berelasi	227.482.829.138	289.986.507.668	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	212.383.938.748	110.405.276.698	<i>Third parties</i>
Piutang retensi			<i>Retention receivables</i>
Pihak berelasi	102.032.060.711	58.887.516.404	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	62.953.624.254	35.633.489.579	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto pemberi kerja			<i>Gross receivables of employer</i>
Pihak berelasi	891.181.953.208	495.070.919.650	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	451.164.095.875	341.443.247.476	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	20.050.000.000	50.000.000	<i>Related parties</i>
Persediaan	88.665.043.315	74.994.349.529	<i>Inventories</i>
Uang muka	69.951.141.640	56.206.517.995	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	425.197.024.957	265.306.572.450	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	43.753.373.549	47.541.607.637	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>3.082.396.317.618</u>	<u>2.349.539.045.264</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.701.455.161.812 pada 31 Desember 2019 dan Rp.472.874.841.807 pada 31 Desember 2018	1.913.018.598.789	1.737.329.838.719	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp.701,455,161,812 at December 31, 2019 and Rp.472,874,841,807 at December 31, 2018</i>
Investasi pada entitas anak	798.000.000.000	798.000.000.000	<i>Investments in a subsidiary company</i>
Aset tidak berwujud, bersih	3.822.788.500	3.385.009.200	<i>Intangible assets, net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.714.841.387.289</u>	<u>2.538.714.847.919</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>5.797.237.704.907</u>	<u>4.888.253.893.183</u>	TOTAL ASSETS

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade account payables
Pihak ketiga	1.175.780.265.724	883.353.919.150	Third parties
Utang muka pemberi kerja			Advances from project owners
Pihak berelasi	8.550.231.123	8.792.057.502	Related parties
Pihak ketiga	13.943.029.566	30.516.575.148	Third parties
Utang lain - lain			Other payables
Pihak berelasi	108.175.646.396	106.034.385.162	Related parties
Pihak ketiga	77.440.621.243	640.434.432	Third parties
Utang pajak	169.026.233.653	83.904.844.136	Taxes payables
Utang bank	481.557.290.000	109.000.000.000	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	379.803.947.955	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	79.718.185.279	17.545.674.018	Finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.493.995.450.939</u>	<u>1.239.787.889.548</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	4.345.025.839	2.535.888.845	Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	916.380.822.893	1.356.064.626.180	Bank loans
Sewa pembiayaan	128.803.563.988	178.851.840.779	Finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.049.529.412.720</u>	<u>1.537.452.355.804</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.543.524.863.659</u>	<u>2.777.240.245.352</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			Capital stock - par value Rp.100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham			Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	Subscribed and paid-up - capital 10,224,271,000 shares
Tambahan modal disetor	749.560.161.538	749.560.161.538	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	3.251.763.809	3.533.370.633	Other comprehensive income
Sado Laba:			Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya	25.788.475.508	9.467.238.411	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	452.685.340.393	326.025.777.249	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>2.253.712.841.248</u>	<u>2.111.013.647.831</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.797.237.704.907</u>	<u>4.888.253.893.183</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 PARENT ENTITY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENDAPATAN BERSIH	2.202.117.474.944	1.750.683.455.897	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	<u>(1.687.238.462.479)</u>	<u>(1.332.466.231.377)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	514.879.012.465	418.217.224.520	GROSS PROFIT
Beban usaha	(40.846.103.038)	(31.021.601.778)	Operating expenses
Beban penurunan nilai piutang	(450.516.952)	(1.119.717.821)	Impairment losses on receivable expenses
Pendapatan lain-lain	78.400.571.533	62.385.348.452	Other income
Beban lain-lain	(247.982.771.201)	(184.398.596.997)	Other expenses
Beban pajak final	<u>(54.664.364.744)</u>	<u>(43.143.411.186)</u>	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	249.335.828.063	220.919.245.190	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>(8.406.511.642)</u>	<u>(7.748.594.545)</u>	INCOME TAX (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	240.929.316.421	213.170.650.645	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	-	912.661.187	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	<u>(281.606.824)</u>	341.691.528	Remeasurement of employee benefit program
	<u>(281.606.824)</u>	1.254.352.715	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)	<u>-</u>	<u>-</u>	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	240.647.709.597	214.425.003.360	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 PARENT ENTITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income				Saldo laba / Retained earning		Jumlah/ Total	
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up	Tambahan Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement of Employee Benefit Liability	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ Surplus of fixed assets revaluation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2018	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(509.830.671)	2.788.848.589	-	178.760.340.935	1.953.026.620.391	Balance as of January 1, 2018
Dividen tahun 2017	-	-	-	-	-	(56.437.975.920)	(56.437.975.920)	Dividend of 2017
Cadangan	-	-	-	-	9.467.238.411	(9.467.238.411)	-	Reserve
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	341.691.528	912.661.187	-	213.170.650.645	214.425.003.360	Comprehensive income current year
Saldo 31 Desember 2018	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(168.139.143)	3.701.509.776	9.467.238.411	326.025.777.249	2.111.013.647.831	Balance as of December 31, 2018
Dividen tahun 2018	-	-	-	-	-	(97.948.516.180)	(97.948.516.180)	Dividend of 2018
Cadangan	-	-	-	-	16.321.237.097	(16.321.237.097)	-	Reserve
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(281.606.824)	-	-	240.929.316.421	240.647.709.597	Comprehensive income current year
Saldo 31 Desember 2019	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(449.745.967)	3.701.509.776	25.788.475.508	452.685.340.393	2.253.712.841.248	Balance as of December 31, 2019

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN ARUS KAS
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENT OF CASH FLOWS
 PARENT ENTITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.549.080.041.572	1.068.639.971.731	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok dan subkontraktor	(1.190.045.857.198)	(679.049.638.459)	Supplier and subcontractors
Karyawan dan pihak ketiga	(35.800.943.823)	(34.388.202.785)	Employees and third parties
Kas yang dihasilkan operasi	<u>323.233.240.551</u>	<u>355.202.130.487</u>	Cash generated from operation
Pembayaran pajak	(137.839.939.376)	(118.363.897.202)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(169.582.199.668)	(138.690.703.220)	Interest payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>15.811.101.507</u>	<u>98.147.530.065</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	22.038.955.992	16.677.454.672	Dividend received
Perolehan aset tetap	(402.985.662.133)	(838.091.898.009)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	6.565.837.142	660.550.415	Proceed from sale of fixed asset
Pembelian software	-437.779.300	(4.231.261.500)	Acquisition of software
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(374.818.648.299)</u>	<u>(824.985.154.422)</u>	Net Cash (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman dari Induk		105.291.644.425	Loan receipt of parent entity
Pinjaman kepada entitas anak	(20.000.000.000)	-	Loans to subsidiary
Pembayaran Dividen	(22.524.697.180)	(56.437.975.920)	Dividend payment
Penerimaan utang bank	752.361.237.955	447.183.713.867	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(439.683.803.287)	(91.000.000.000)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	62.172.511.261	-	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(59.749.509.912)	(148.860.710.339)	Payment of non bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>272.575.738.837</u>	<u>256.176.672.033</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(86.431.807.955)	(470.660.952.324)	NET (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>574.013.040.178</u>	<u>1.044.673.992.502</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	<u><u>487.581.232.223</u></u>	<u><u>574.013.040.178</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING